Allah Tidak Menghakimi Seseorang Tanpa Terlebih Dahulu Memperingatkan Dia

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
24 Juli 1963

1 (1) "Memanggil sepuluh ribu Malaikat," sementara satu malaikat dapat membinasakan dunia, "tetapi Dia mati untuk kamu dan aku." Itu adalah sesuatu sebagai dasar yang ingin saya pakai untuk pesan saya untuk hari Minggu pagi, jika Tuhan menghendaki, tentang "Apakah Kristus dulunya?" Dan sekarang kita mengharapkan mungkin gadis-gadis kecil ini dapat menyanyikan lagu itu lagi untuk kita, hari Minggu pagi. Saudara Wheleer, saya sungguh ingin mengatakan bahwa anda benar-benar memiliki dua orang wanita kecil yang manis di sana, dan dandanan mereka, dan tidak memakai rias wajah dan sebagainya. Mereka terlihat seperti orang-orang Kristen bagi saya, dan menyanyi seperti itu dan bertingkah laku seperti itu. Itu sangat bagus.

2 (2) Saya yakin tempo hari saya berkata kepada isteri saya, pasti kita memiliki sekumpulan wanita yang terlihat bersih di sekitar sini. Saya menghargai itu. Rambut mereka yang panjang dan wajah-wajah yang bersih, dan berpakaian dengan sopan. Saya—saya—saya mengagumi anda setiap kali saya—saya masuk. Saya katakan kepada Meda, "Suatu ketika saya mau mengumpulkan mereka semua dalam satu barisan dan mengambil foto mereka supaya saya bisa memperlihatkannya kepada gereja-gereja yang lain bagaimana gereja kita di sini." Di mana, kita membicarakan hal-hal ini, mereka—mereka taat. Dan kita senang. Itu mengerjakan sesuatu bagi kita. Kita tahu bahwa ketika kita—kita memiliki permohonan-permohonan kita, jika hati kita tidak menuduh kita, kita tahu bahwa Allah mendengarkan kita.

3 (3) Pagi ini, salah seorang sahabat saya, jauh, jauh dari sini, terbaring di luar, mengangkatnya dan sungguh—sungguh hampir mati, berpikir dia akan mati dalam beberapa menit. Mereka menelepon, hari sudah hampir siang. Saya keluar dari tempat tidur, di lantai, dan mulai berdoa untuk orang tua itu dan mampu oleh kasih karunia Allah untuk melakukan kontak dengan roh itu, di sinilah ia kembali. Baik-baik saja, kembali lagi, anda lihat, masih hidup bersama-sama dengan kita, bagi kemuliaan Allah. Itu adalah si tua Saudara Dauch, 91 tahun, 20—21 tahun waktu sudah berlalu dari perjalanan hidupnya. Tetapi Tuhan itu baik dan penuh dengan rahmat, jadi kita bersyukur untuk itu.

4 (4) Sekarang, Saudara Neville, kami saling berpandang-pandangan dan saya tahu saya hanya punya sedikit . . . kira-kira satu pertemuan lagi ada di sini, dan itu nanti adalah hari Minggu. Dan saya—saya tidak mau menggantikan pastor saya, saya suka sekali mendengar dia berkhotbah.

Minggu malam ketika dia berkhotbah, saya beritahu anda, saya pergi ke atas sini bersama seorang sahabat ke restoran kecil ini, kemudian makan sandwich sesudah itu, Saudara Evans dan Saudari Evans, dan menjumpai Saudara dan Saudari Sothmann di sana. Saudara Sothmann dan mereka semua sedang berbincang-bincang mengenai pesan yang mengagumkan itu. Dan, saya beritahu anda, saya sudah tinggal di situ sepanjang minggu, hampir. Dan sebagian dari perbincangan mereka bahwa bagaimana burung unta itu berpikir bahwa ia telah menyembunyikan dirinya. Nah, itu benar, ketika ia menempelkan kepalanya ke tanah, tetapi sebagian besar dari badannya masih terlihat keluar. Jadi kira-kira begitulah yang kadang-kadang kita lakukan. Kita mencoba untuk menyembunyikan kepala kita di balik sesuatu, di sana selalu . . . mungkin kita masih terlihat, anda tahu. Dia melihat setiap bagian kecil dari kita, anda paham. Jadi benar-benar sangat menghargai itu.

5 (6) Lantas saya berpikir, yah, saya suka berbicara kepada gereja dan saya pikir, yah, saya—saya . . . Saudara Neville senantiasa berbicara kepada anda, jadi selanjutnya ketika saya ada di sini mungkin singgah. Saya tidak ingin menjadi munafik, dan tidak pergi keluar karena ada panggilan telepon atau apa pun, duduk saja di sana di rumah dan gereja terbuka di sini. Saya—saya punya . . . Saya ingin berada di sini karena saya mengasihi anda.

Saya beritahu anda, saya tentunya agak . . . Cuaca di sini tidak setuju dengan saya, dan saya . . . dan daerah ini tidak setuju dengan saya dan saya alergi dengan udara yang ada di sini. Segera sesudah udara itu menerpa saya, saya langsung terkena penyakit gatal bintik merah dan bengkak, saat itu juga, paham, dan tidak ada apa pun yang bisa anda perbuat untuk itu. Dan saya . . . Dan kita tidak merasa enak, tidak seorang pun dari kita, ketika berada di sini. Kita . . . hampir tidak ada seorang pun di antara kita yang merasa enak sejak kita berada di sini, karena kita agaknya terbiasa dengan iklim yang tinggi itu.

6 (8) Tetapi, sekarang, satu hal yang menarik saya datang ke mari adalah anda semua. Itu benar, anda semua. Anda tahu, anda menemukan banyak sahabat, saya—saya sangat bersyukur. Saya rasa saya . . . jika saja saya hitung, secara pribadi, orang-orang yang saya kenal, itu mungkin ada jutaan orang di seluruh dunia. Dulu pernah ada seseorang yang memperkirakannya, dan mungkin yang kenal secara pribadi, sekitar sepuluh juta orang. Tetapi ada sesuatu tentang—tentang rumah, tentang orang-orang tertentu: Sungguh di situ . . . Semua orang mengalami itu, ada orang-orang yang spesial dalam hidup anda. Anda tahu, saya percaya itu. Jika tidak ada, lantas kenapa isteri kita spesial bagi kita? Dan kenapa—kenapa kita . . . Paham? Kita . . . Isteri kita, suami kita, dan sebagainya, itu—itu spesial. Dan anda mengalami itu dengan sahabat-sahabat. Ada sesuatu yang lain di mana anda benar-benar suka untuk berjumpa dengan mereka dan berbincang-bincang bersama mereka. Di situ ada tempat-tempat kecil.

Dan saya dapat merenungkan tentang rawa tua di sini di mana gereja kecil ini berdiri, dan di mana sebelum itu berdiri di sini tidak ada yang lain selain sebuah—sebuah kolam. Itulah alasannya jalan itu dibuat di luar sana, mengelilingi kolam itu. Sebenarnya ini adalah tanah milik, dan jalan datang tepat di pintu itu di sana. Dan, tetapi itu adalah sebuah kolam. Dan saya ingat keluar dari sini dan mencoba untuk menemukan sebuah tempat untuk mendirikan sebuah gereja bagi Tuhan, dan masih seorang anak muda.

7 (10) Dan saya mendengarkan ini, anak muda ini dan seorang yang lainnya ini di sini, sedang berdoa beberapa waktu yang lalu, dengan segenap antusias itu. Saya berpikir, "Anda tahu, saya dulu biasanya bisa berdoa seperti itu, tanpa menarik nafas saya, hampir tidak." Dan kemudian anda semakin tua, anda agak pelan sedikit, anda tahu, dan itu. Anda masih bergerak, tetapi anda sekarang berada "di gigi dua" seperti yang saya beritahukan kepada Saudara Wood di luar sana. Tetapi, dan kemudian sepanjang . . . Dan kemudian setelah beberapa saat anda turun dengan gigi yang rendah, ketika anda sampai di usia sekitar 70 atau 80, saya kira. Tetapi, anda tahu, . . . anda masih tetap bergerak. Sepanjang anda bisa bergerak, apa bedanya itu? Hanya ada sedikit waktu lagi untuk sampai ke sana.

8 (11) Saya ingat bagaimana dulu berdoa, dan persis di sini di rerumputan liar ini, di sini di mana mimbar ini berdiri sekarang, persis di mana itu berada, di situlah di mana saya mengambil sebuah tiang kecil di mana saya tahu untuk menempatkan mimbar itu. Tuhan Allah memberikan saya tempat ini. Ya, tuan. Nah, di sana di batu penjuru itu terletak kesaksian saya tentang sebuah penglihatan pada pagi hari ketika saya meletakkannya, ketika saya hampir tidak bisa berpikir pada waktu itu, dikatakan, "Ini bukan tabernakelmu, tetapi lakukanlah pekerjaan seorang penginjil," Dia katakan. Saya memandang keluar dan saya melihat seluruh dunia di sana, dan langit biru yang cerah, dan orang-orang berdatangan dari mana-mana; itu ada di batu penjuru sana. Betapa kecilnya dulu saya berpikir itu akan terjadi, meskipun penglihatan itu berkata demikian; tetapi tidak gagal, itu akan terjadi bagaimanapun juga.

9 (12) Saya sudah ada banyak wawancara minggu ini, karena, hari Minggu, Hadirat Tuhan yang mulia turun. Dan saya seharusnya sudah berangkat hari Senin.

Saya sudah . . . kami belum mengadakan liburan, anak-anak. Liburan saya menyusul nanti, sebentar lagi. Tetapi saya ingin membawa anak-anak menghabiskan sedikit waktu. Mereka harus kembali dan pergi ke sekolah sekarang, dan begitulah saya pikir minggu ini akan menjadi waktu yang menyenangkan. Menantikan Chicago minggu depan dalam pertemuan itu di sana.

Tetapi kemudian urapan Roh, saya berpikir, "Sekaranglah waktunya untuk mengadakan wawancara." Sekaranglah waktunya bahwa ini . . . di mana saya bisa ditangkap oleh beberapa orang dari mereka di sana. Dan di sana . . . Saya melihat beberapa dari orang-orang itu sedang duduk hadir yang ada di dalam ruangan. Mereka

tahu apakah Tuhan melawat kita atau tidak.

10 (15) Hal yang aneh bahwa . . . setiap orang selain beberapa wanita yang baru saja dimasukkan Billy sebelumnya, seorang wanita dari Louisville, dia adalah seorang gadis kecil yang dulu ada di sini. Saya pikir mereka benar-benar adalah anggota Gereja Allah di Louisville, atau seperti itu. Tetapi setiap kasus, setiap orang di antara mereka yang masuk, sebelum saya meninggalkan rumah Roh Kudus sudah memberitahu saya siapa yang akan berada di sini, apa yang akan mereka minta. Dan saya menuliskannya pada secarik kertas dan mengatakan dengan tepat apa yang akan mereka minta dan pertanyaan-pertanyaan mereka sebagaimana yang akan mereka tanyakan, dan bagaimana itu akan dijawab. Kemudian saya akan memberitahu mereka, "Inilah tepatnya apa yang anda . . . lihat sekarang, beberapa menit yang lalu di sini, apa yang Roh Kudus . . ." Menaruhnya di atas meja dan berkata, "Paham? Dia sudah memberitahukan ini sebelum anda benar-benar datang." Paham? Tetapi sewaktu saya berada di rumah, siapa yang akan ada di sana dan bagaimana itu nantinya, bagaimana sikap mereka nantinya, dan semuanya tentang itu, bahkan sebelum saya meninggalkan rumah.

11 (16) Saya sudah melihat waktu, seringkali, ketika saya akan datang sedang dalam perjalanan, berdoa, saya sudah melihat antrian doa melintas di hadapan saya dan tahu setiap nama yang akan berada di dalam antrian doa itu, sebelum saya pernah tiba di sini. Itu benar. Dan bahkan mengetahui di mana mereka duduk dalam gereja dan apa yang mereka . . . bagaimana mereka akan berpakaian dan bagaimana penampilan mereka. Anda tidak memberitahu orang-orang segala sesuatu yang seperti itu. Anda . . . Ada hal-hal yang terjadi yang tidak anda beritahukan kepada mereka. Tidak penting untuk memberitahu mereka. Saya hanya memberitahu orang-orang hal-hal yang menurut saya akan menolong mereka, ketika Tuhan mendorong saya untuk memberitahu mereka, berkata, "Katakan ini." Anda tidak akan memberitahukan kepada mereka segala sesuatu yang sudah anda lihat, karena itu tidak akan tepat, anda paham, anda hanya . . . tentu saja, anda akan berada di dalam masalah dan semua yang lainnya yang seperti itu. Anda harus tahu bagaimana mengendalikan hal-hal itu dengan Roh Tuhan.

12 (17) Saya sudah mendapati orang-orang berdiri di hadapan saya dan mengajukan berbagai pertanyaan kepada saya, saya tahu dengan tepat, tetapi saya tidak akan memberitahu mereka, karena saya benar-benar merasa dipaksa untuk tidak melakukan itu. Anda ingat, saya yakin itu adalah hari Rabu malam yang lalu, saya berkhotbah tentang "Seorang Tawanan". Paham? Lihat, anda ingin memberitahu orang itu, tetapi Sesuatu berkata, "Jangan lakukan itu." Roh berkata, "Jangan lakukan itu. Jangan lakukan itu." Meskipun sebuah karunia melihatnya dengan benar di situ. Paham? "Jangan lakukan itu. Jangan lakukan itu." Nah, jadi anda lebih baik tidak melakukan itu; maka anda berada di dalam masalah dengan Allah.

13 (18) Sekarang, kita tidak datang kemari malam ini hanya sekedar berdiri di sini. Kita ingin mendengar Firman Tuhan. Anda sudah berdoa, dan kita sudah menikmati saat-saat yang menyenangkan, dan—dan saya . . . selalu ketika saya datang saya tahu saya membawa buku teks kecil ini karena ada . . . Kadang-kadang Saudara Neville dengan begitu ramahnya dia terus saja meminta saya, "Maukah anda melakukan ini," atau "melakukan itu," atau "berbicara?" Dan saya memeriksa di sini hingga saya menemukan sebuah teks tentang suatu hal dan kemudian kita akan memulainya dari situ. Dan saya yakin . . . Sekarang, pastikan hari Minggu . . .

Sekarang, saya tidak . . . Kita tidak pernah tahu, kita tidak bisa memberitahu. Anda lihat, saya sudah datang ke mari berkali-kali dengan—dengan sebuah teks di dalam pikiran saya yang akan saya sampaikan, dan sesampainya di sini merubah seluruhnya. Dan saya sudah menulis nas-nas Kitab Suci, saya berkata, "Saya akan memakai teks ini, saya akan memakai Nas-nas ini. Ketika itu datang, saya akan mengatakan ini, itu atau yang lainnya." Saya akan menuliskan, seperti, I Korintus 5:15, dan II Korintus 7:1, dan Matius 28:16, sebagainya, menaruhnya saja seperti itu, di bawah sini seperti ini, dan menuliskan Nas-nas tersebut. Dan melihat ke bawah sana, saya tahu apa yang dikatakan Nas itu di sana; kadang-kadang bahkan tidak pernah menyentuh itu, pergi menyusurinya dengan arah yang berbeda, sepenuhnya. Dan kita benar-benar tidak tahu.

14 (20) Jadi sekarang, jika Tuhan menghendaki, saya ingin berbicara, untuk menutup

rangkaian kebaktian kecil ini sejak saya berada di sini, hari Minggu pagi, mengenai sebuah hal yang sangat penting. Jadi sekarang, datang lebih awal, mempersiapkan untuk tinggal sedikit terlambat saja, mungkin sekitar jam dua, kira-kira seperti itu. Dan jadi itu adalah . . . Saya sudah mendapatkan sekitar 30 atau 40 nas Kitab Suci yang sudah dituliskan untuk subyek tersebut, tetapi saya berpikir bagaimana itu . . . apa yang akan saya coba perbuat, jika Roh Kudus mau menolong saya, untuk menangkap Pesan itu dan tempatnya di mana Itu ada sekarang, dan membangunNya tepat di mana Ia dimulai, dan membangunNya ke atas sampai kepada waktu yang sekarang ini.

15 (21) Jadi itu ketika saya—saya berangkat ke Chicago, kemudian saya harus langsung pergi ke Arizona, dan selanjutnya terus, terus dan terus. Dan mungkin, sejauh yang saya tahu, itu mungkin tahun depan lagi, mungkin musim panas yang berikutnya, sebelum saya kembali lagi ke Tabernakel, kecuali kalau melewati jalan ini lagi, karena saya memiliki pertemuan-pertemuan.

Dan Billy, saat ini, sedang bekerja terkait dengan luar negeri untuk sebuah perjalanan penuh keliling dunia segera sesudah Natal. Dan saya sudah punya jadwal yang dijanjikan sampai kira-kira Desember, dan, yah, mungkin minggu pertama bulan Desember, Dallas. Jadi selanjutnya—selanjutnya bulan Januari kita ingin memulai sebuah perjalanan penuh keliling dunia, mengelilingi semuanya, sepenuhnya, dan kita sedang bekerja untuk itu sekarang, mencari tahu ke mana Tuhan akan memimpin. Dan—dan saya—saya sangat bersyukur kepada . . . bahkan kepada orang-orang, para minister/pelayan, sebanyak yang saya ucapkan menentang denominasi-denominasi mereka dan hal-hal yang seperti itu.

16 (23) Anda tahu, di buku-buku yang terletak di belakang sana sekarang, Saudara Roy Borders mengurus undangan-undangan itu, dan sejak Natal, hari pertama tahun baru, sudah ada lebih dari ribuan undangan di seluruh dunia. Seribu undangan sudah datang di belakang sana. Jadi Tuhan harus memimpin saya untuk pergi ke mana saja di antara undangan-undangan tersebut, dan apa yang harus dilakukan. Kita benar-benar bergantung kepadaNya. Anda tidak bisa menerima semuanya. Anda—anda tidak bisa mengambil lebih dari delapan atau sepuluh di antaranya dalam satu musim panas jika anda harus, dalam satu—dengan lengkap . . . kecuali anda hanya pergi satu malam ke sini dan satu malam ke sana, dan itulah . . . mereka meminta untuk dua minggu atau tiga minggu, dan sebagainya, selama yang anda bisa untuk tinggal, atau sebagian dari mereka berkata "selama Tuhan memimpin saja," dan—dan semua yang seperti itu, jadi anda tidak tahu dengan tepat dari mana memulai dan apa yang harus dilakukan. Jadi kita taruh saja itu di hadapan Tuhan, berkata, "Sekarang, Engkau beritahu kami, Bapa surgawi." Dan anda tolong saya mendoakan perkara ini, paham, anda tolong saya berdoa sehingga kita bisa menyelesaikan ini.

17 (24) Dan saya berpikir, sesudah mengadakan kebaktian kesembuhan hari Minggu lalu, mungkin hari Minggu ini jika kita mengadakan pengajaran dan membawakannya naik dan memperlihatkan apa—zaman apa di mana kita . . . di mana kita berada, apa—apa—apa—apakah tiga rangkap maksud rencana Allah yang besar sejak dasar dunia belum dijadikan, dan membawanya sampai ke zaman ini, tiga rangkap rencana Allah, rencana itu. Saya sedang mengerjakan bagian yang kedua darinya sekarang, mendapatkan nas-nas Kitab Sucinya, dan mencarinya dan menempatkannya.

Sekarang, coba lihat, mari kita tundukkan kepala kita sejenak.

18 (25) Tuhan Yesus, Gembala agung dari kawanan domba itu, kami sudah berkumpul di sini malam ini di dalam NamaMu yang termulia yang kudus. Kami mengasihi Engkau, Tuhan, dan kami berterima kasih kepadaMu untuk pertemuan doa malam ini, untuk kidung-kidung pujian gereja sebagaimana kami telah menyanyikannya dengan sukacita di dalam hati kami, dan—dan mendengarnya sebagaimana kami masuk, bertepuk tangan. Dan kemudian kami tersungkur dengan lutut kami dan mencurahkan semua yang ada di hati kami kepadaMu, dan berterima kasih kepadaMu atas apa yang sudah Engkau kerjakan bagi kami, dan—dan memohonkan Engkau supaya senantiasa berjalan menyertai kami.

Dan sekarang waktunya sudah tiba bagi pembacaan Firman dan bagi sesuatu yang akan disampaikan kepada orang-orang. Pimpin kami di dalam pemikiran-pemikiran kami, Bapa, dan mendapatkan kemuliaan. Dan katakanlah sesuatu malam ini, melalui kami, yang akan menolong kami semua untuk keluar dari tempat ini dengan satu tujuan

dalam hati kami untuk hidup lebih baik dan lebih dekat kepadaMu daripada yang pernah kami miliki. Untuk itulah kami ada di sini, Tuhan, kami ada di sini untuk mengetahui lebih lagi tentang diriMu. Dan kami berdoa agar Engkau akan menyingkapkan KeberadaanMu yang agung kepada kami pada malam ini di dalam pewahyuan FirmanMu, sehinga kami tahu bagaimana untuk menjadi seorang Kristen yang lebih baik dan bagaimana untuk bertindak di hari-hari terakhir ini. Kami memohonkannya di dalam Nama Yesus. Amin.

19 (27) Sekarang, pemandangan saya jatuh pada sebuah teks di sini dari Yesaya, Yesaya 38, mari kita membaca di Yesaya, Yesaya 38:

> *Pada hari-hari itu Hizkia jatuh sakit dan hampir mati. Lalu datanglah nabi Yesaya bin Amos dan berkata kepadanya: "Beginilah firman TUHAN: aturlah seisi rumahmu, sebab engkau akan mati, tidak akan sembuh lagi."*
>
> *Lalu Hizkia memalingkan mukanya ke arah dinding dan ia berdoa kepada TUHAN.*
>
> *Ia berkata: "Ah TUHAN, ingatlah kiranya, bahwa aku telah hidup di hadapan-Mu dalam kebenaran dan dengan hati yang sempurna dan bahwa aku telah melakukan apa yang baik di mata-Mu." Dan Hiz . . . menangislah Hizkia dengan sangat.*
>
> *Maka berfirmanlah TUHAN kepada Yesaya:*
>
> *"Pergilah dan katakanlah kepada Hizkia: Beginilah firman TUHAN, Allah Daud, bapa leluhurmu: Telah Kudengar doamu dan telah Kulihat air matamu. Sesungguhnya Aku akan memperpanjang hidupmu lima belas tahun lagi.*

20 (28) Kiranya Tuhan menambahkan berkat-berkatNya atas pembacaan ini. Itu adalah sebuah subyek yang sangat terkemuka bagi sebuah pesan yang singkat di sini, saya yakin. Saya ingin menyebutnya: *"Allah Tidak Menghakimi Manusia Tanpa Terlebih Dahulu Memberi Peringatan Kepadanya."* Dan kita—kita—kita akan menangkap latar belakangnya atau platformnya di sini, di dalam teks tersebut pada malam ini, Allah memperingatkan manusia sebelum membawa dirinya kepada kematiannya.

Nah, setiap orang memiliki hal ini. Kita mungkin berkata, "Yah, orang ini mati tanpa sebuah peringatan." Tidak, tidak, tidak. Allah tidak pernah . . . Anda tidak tahu apa yang ada di dalam hati orang itu, anda tidak tahu apa yang sudah berlangsung di dalam hidupnya. Paham? Allah tidak pernah membawa seseorang kepada kematiannya tanpa terlebih dahulu memperingatkan dia tentang itu, memberitahu dia, itu adalah sesuatu, sebuah persiapan. Allah adalah—berdaulat, dan Dia—Dia mengetuk hati setiap orang, memberikan dia kesempatan untuk datang. Nah, Dia mungkin sudah memperingatkannya jauh-jauh dan menolaknya, dan—dan menggelengkan kepalanya terhadap hal itu dan menjauh darinya, berkata, "Ah, itu hanya sebuah perasaan aneh, saya akan mengatasinya." Tetapi bagaimanapun juga, itu adalah Allah, Allah yang berbicara kepadanya.

21 (30) Dan Allah bahkan tidak pernah memberikan penghakiman ke atas bumi tanpa terlebih dahulu memberikan sebuah peringatan kepada orang-orang. Allah tidak pernah melakukan sesuatu tanpa menyatakannya terlebih dahulu apa yang akan Dia lakukan. Dan Dia memberikan sebuah pilihan kepada orang-orang, dan anda bisa melakukan yang benar atau salah. Itu adalah . . . Lihat, Allah tidak pernah merubah sifatNya. ProgramNya tidak pernah bisa berubah dari apa yang sudah Dia mulai, karena Dia tidak terbatas dan programNya dan ide-ideNya seluruhnya sempurna. Jadi, jika Dia mau merubahnya, itu akan memperlihatkan bahwa Dia sudah belajar lebih lagi. Jadi, dengan tidak terbatas, Dia tidak bisa belajar lebih lagi. Ke—keputusan—keputusan pertamaNya selalu sempurna, dan tidak ada apa pun yang pernah bisa merubahnya. Paham?

Allah, sebelum manusia pernah ditaruh . . . memiliki sebuah kesempatan untuk melakukan yang salah, Allah menempatkan dia di atas dasar di mana dia dapat menerima atau menyangkal, dia bisa menerima atau—atau tidak.

22 (32) Katakanlah, ngomong-ngomong, jika minister yang di sini itu, Saudara Baker, saya yakin ada di wawancara tempo hari, saya sudah mendapatkan pertanyaan-pertanyaannya yang sudah dia tuliskan untuk saya mengenai benih ular. Saya mendapatinya terletak di belakang sini sekarang. Jika dia ada di sini, wah, yah . . . Saya

tidak melihat dia di mana pun pada saat sekarang ini. Tetapi itu ada di sini. Dia dan isterinya, seorang pria yang sangat menyenangkan dan seorang—seorang wanita, tetapi mereka—mereka tidak dapat memahami beberapa hal tentang pengajaran benih ular, bagaimana bahwa—bahwa . . . beberapa pertanyaan tentang apa yang sudah saya katakan, dan—dan khotbah-khotbah yang melampaui itu, dan—dan berbicara tentang kehamilan dan sebagainya. Tetapi saya . . . lalu itu sama seperti saudara itu, seorang pria yang menyenangkan, baru saja menjadi Kristen selama setahun atau dua tahun, tetapi benar-benar tidak mengerti, anda tahu.

23 (33) Itu sukar jika anda tidak . . . Anda harus bergantung kepada Roh Kudus karena Alkitab ini ditulis di dalam teka-teki. Anda tidak bisa duduk saja dan membacanya seperti sebuah surat kabar. Itu tersembunyi. Ya, tuan. Bagaimana anda akan pernah membenarkan Allah ketika Dia memberitahu Musa di atas sana, berkata, "Nah, jangan kamu membuat patung-patung pahatan apapun," di dalam perintah-perintahNya, "jangan kamu buat sesuatu seperti yang ada di surga, sesuatu—seorang Malaikat, atau sesuatu yang lain, jangan buat patung-patung pahatan apapun," dan walaupun demikian pada hari yang sama menyuruh dia untuk membuat dua Malaikat dari tembaga dan menempatkannya tepat di kursi pendamaian, di manakah kursi pendamaian? Paham? Anda harus mengenal Allah dan sifatNya sebelum anda bisa memahami FirmanNya. Dia—Dia—Dia sendirilah yang memiliki kunci kepada FirmanNya, dan Dia—Dialah satu-satunya Orang yang bisa—yang bisa memegangNya dan membukaNya, jadi Dialah Orang yang harus menyingkapkanNya.

24 (34) Dan sekarang, kita mengetahui bahwa sifatNya yang dulu ada di sini untuk selalu memperingatkan seseorang sebelum penghakiman, memperingatkan sebuah bangsa sebelum penghakiman, dan seterusnya. Dia selalu memberikan peringatanNya, seorang pengingat bagi kita, atau sebuah pertanggungjawaban. Kita bertanggungjawab, dan Allah harus menempatkan kita di sini di bumi untuk suatu alasan, dan alasan itu di mana Dia telah menempatkan kita di sini, kita bertanggungjawab kepadaNya untuk alasan itu. Anda seharusnya pergi kepadaNya dan mencari tahu apa yang Dia kehendaki untuk anda lakukan. Paham? Jika anda tidak . . .

Jika anda pergi bekerja untuk seseorang, dan dia memberikan anda sebuah pekerjaan di sebuah peternakan, atau sesuatu yang lain, dan anda pergi ke gudang dan duduk-duduk saja di luar sana, dan berkata, "Yah?" Nah, anda harus pergi bertanya kepadanya apa yang dia inginkan untuk anda lakukan, dan kemudian lakukanlah itu. Jika anda bekerja untuk seseorang, cari tahulah apa yang menjadi kewajiban anda.

Dan kemudian jika hidup kita ada di—di bumi di sini, maka kita harus pergi kepada Seorang yang telah menempatkan kita di sini, dan, "Tuhan, apa yang Engkau mau agar saya perbuat? Apa—apa—apa yang harus saya lakukan? Kenapa saya ada di sini?" Jika itu menjadi seorang ibu rumah tangga, pencuci piring, jika itu menjadi . . . Apapun yang Allah inginkan untuk anda lakukan, maka anda lakukan itu yang terbaik yang anda tahu bagaimana untuk melakukan itu. Tidak soal sekecil apa itu, tidak soal sekecil apa itu, anda harus melakukannya.

Anda berkata, "Yah . . ." Masalahnya adalah masing-masing dari antara kita ingin melakukan pekerjaan orang lain. Kita semua ingin membawa bola, seperti yang kita katakan, anda paham.

25 (38) Seperti jam ini di sini, sekarang, setiap gerakan kecil di situ punya tempatnya. Nah, setiap bagian darinya tidak bisa menjadi tangan. Nah, saya hanya melihat ke tangan untuk melihat pukul berapa ini. Tetapi jika salah satu dari roda-roda kecil itu yang ada di dalam situ keluar dari aturannya, itu tidak akan menjalankan waktu dengan benar.

Dan begitulah halnya dengan orang-orang. Kita semua, Tubuh Kristus harus berada pada posisi mereka di dalam keharmonisan. Paham? Dan kemudian kita bisa memandang ke sekeliling dan melihat pukul berapa pada hari ini. Paham? Maka dunia sedang melihat apakah itu. Paham, paham? Tetapi mereka sedang memperhatikan anda. Dan jika anda hanya sebuah per yang kecil saja, per yang utama, atau apa pun anda, anda lakukan pekerjaan anda dengan yang terbaik yang bisa anda lakukan.

26 (40) Nah, karena kita memiliki sebuah tanggung jawab yang harus kita pertanggungjawabkan kepada Allah suatu hari kelak. Setiap manusia yang muncul ke muka bumi harus memberi jawab kepada Allah untuk sebuah tanggung jawab.Dan,

kepada banyak orang dari antara kita, sebuah pekerjaan pelayanan, kita harus memberi jawab. Kita . . . Tanggung jawab ini adalah sebuah pekerjaan pelayanan yang sudah diberikan kepada kita oleh Allah, saya tidak peduli apa itu. Seperti yang saya katakan beberapa waktu yang lalu, "seorang ibu rumah tangga," maka jadilah seorang ibu rumah tangga yang sejati. Itu benar. Jika itu menjadi seorang petani. Apapun itu yang sudah Allah tempatkan untuk anda lakukan, anda memiliki sebuah pekerjaan pelayanan untuk itu, anda harus memberi jawab kepada Allah, karena itu membutuhkan semua hal-hal ini untuk melakukannya.

27 (41) Hizkia sudah diberitahu untuk mempersiapkan dan bersiap-siap karena bahwa dia harus bertemu dengan Pembentuknya. Nah, Hizkia adalah seorang raja, dan seorang—seorang manusia besar. Apakah anda perhatikan permohonannya di sini? "Tuhan, aku mohon Engkau mengingat aku. Aku—aku telah berjalan di hadapanMu dengan hati yang sempurna." Sungguh itu sebuah kesaksian yang bagus bagi—bagi—bagi kita di zaman ini, dan demikianlah seharusnya, seorang manusia yang berjalan di hadapan Allah.

Bahkan kematian sudah dijatuhkan ke atas manusia itu dan meskipun demikian Allah merubah pikiranNya terhadap dia, karena Hizkia ingin melakukan sesuatu dan Allah katakan Dia "akan memberikan kepada kita keinginan hati kita." Dan waktunya bagi Hizkia sudah tiba, dan dia—dia terkena kanker, atau sesuatu yang lain, dan—dan mereka menyebutnya "sebuah borok" pada waktu itu, tetapi kita tahu borok biasanya tidak membunuh anda, mereka sembuh begitu saja. Tetapi mungkin itu dulunya adalah kanker, dan itu terbuka seperti borok. Dan—dan Allah memberitahu Yesaya, berkata, "Pergilah ke sana dan beritahu dia bahwa dia akan mati." Dan Hizkia masih memiliki sesuatu yang ingin dia lakukan. Dia sudah—dia sudah . . .

28 (43) Ketika anda memohon apa saja kepada Allah, anda harus memberikan alasan untuk itu. Itu sama seperti Nas ini yang seringkali menjadi acuan saya, "Jika kamu berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah,' dan tidak bimbang, tetapi percaya bahwa apa yang telah kamu katakan akan terjadi, kamu dapat memiliki apa yang kamu katakan." Nah, itu sepenuhnya dikendalikan pada motif dan tujuan, paham, atau itu tidak akan terjadi. Paham?

Anda benar-benar tidak bisa pergi ke luar sini . . . Di situlah di mana banyak dari kita yang membuat banyak kesalahan, adalah pergi keluar dan berkata, "Nah, saya akan perlihatkan kepadamu saya punya iman untuk melakukan ini." Nah, anda sudah salah sejak semula. Allah tidak memberikan anda karunia-karunia hanya untuk main-main.

Seperti yang saya katakan beberapa saat yang lalu, Dia tidak memperlihatkan penglihatan-penglihatan kepada anda hanya untuk main-main. Itu bukanlah sesuatu untuk main-main, itu suci. Gunakan saja itu dalam . . . sebagaimana Tuhan akan membiarkan anda. Jadilah tawanan bagiNya. Tidak soal sebanyak apa anda ingin memberitahukan bahwa orang itu salah, dan apa ini, itu, atau yang lainnya, anda diam saja sampai Allah berkata demikian. Lantas ketika Allah berkata demikian, maka anda bisa datang dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN! Sebelum tiba saatnya, anda lupakan saja itu.

29 (46) Dunia di zaman ini sama seperti Hizkia pada waktu itu, peringatan sudah diberikan. Peringatan terus-menerus diberikan. Gereja sedang diperingatkan. Dan sekarang, hal-hal ini betul-betul tidak terjadi secara—secara kebetulan. Terdapat sesuatu yang melatarbelakangi semuanya itu.

Sekarang, Hizkia, sedang sakit, terkena borok ini, itu bukanlah kebetulan. Allah mengutus Yesaya ke sana dan memberitahu dia untuk mengatur rumahnya sekarang karena dia akan mati. Dan Hizkia menangis dan memberitahu Allah, "Aku telah berjalan di hadapanMu dengan hati yang sempurna, dan aku—aku berdoa kiranya Engkau membiarkan aku hidup untuk suatu alasan, sebuah alasan yang bagus, alasan bagi Allah."

Allah memberitahu nabi itu, berkata, "Kembalilah dan beritahu dia."

30 (48) Nah, tidakkah itu aneh? Hizkia adalah manusia yang paling besar di negeri itu. Paham? Hizkia adalah seorang raja dan seorang yang saleh. Dia adalah seorang pria sejati, jika dia bisa memohonkan itu di hadapan Allah dan Allah tidak menghardiknya karena itu, "Aku telah berjalan di hadapanMu dengan hati yang sempurna." Itu adalah sebuah perkataan yang sepenuhnya. Paham?

Dan Allah tidak pernah berkata, "Tidak Hizkia, kamu tidak melakukan itu," tetapi Dia mengakui dia melakukannya. Dan Dia berkata, "Aku akan—Aku akan membiarkan hidupmu sedikit lebih lama." Paham? "Aku akan mengabulkan permohonanmu," paham, karena dia sudah menjadi seorang manusia yang benar, dia sudah menjadi seorang hamba Kristus yang sejati.

31 (50) Dan kemudian kita merasa bahwa kita memiliki hak untuk meminta sesuatu jika—jika tujuan kita benar, dan kemudian motivasi kita untuk itu.

Nah, kita melihat di zaman ini bahwa untuk beberapa tahun yang lalu, saya mau katakan untuk lima belas tahun yang lalu, sampai tahun-tahun yang akan datang, bahwa secara terus-menerus sudah ada sebuah peringatan di seluruh negeri, "Bertobat atau binasa!"

Anda perhatikan, hari ini saya sedang berbicara bersama isteri tadi pagi-pagi sekali, dan saya . . . Pagi-pagi sekali saat sarapan, kami sedang duduk di meja dan berbincang-bincang sebelum saya berangkat. Dan saya berkata, "Isteri . . ." Dia sedang berbicara tentang Billy Graham, dan tentang isterinya, sungguh biasa saja dan segala sesuatu yang mereka coba untuk hidup. Saya berkata, "Itu adalah seorang hamba yang sejati ketika dia mencoba untuk tidak . . . ketika dia . . . orang mungkin menghasilkan dua atau tiga juta setahun dalam kampanye-kampanyenya, tetapi dia tidak menerimanya, yayasannya yang menerima itu, menaruhnya kembali ke dalam pekerjaan dan siaran, dan sebagainya. Dan Billy memperoleh kira-kira dua puluh lima ribu setahun."

Dia berkata, "Bagaimana dia akan pernah menghabiskan dua puluh lima ribu setahun?"

Saya berkata, "Dia—dia hanya mengambil apa yang harus menjadi miliknya, itu saja. Dia memiliki sebuah rumah untuk dibayar, dan sebagainya." Saya pergi, dan saya berkata, "Saya punya rasa hormat yang besar terhadap Billy Graham," saya katakan, "karena dia memiliki sebuah pesan, dan pesan itu adalah pertobatan."

Dan kemudian, saya beritahu anda, tidak ada seorang pun yang saya tahu, yang ada di negeri ini di zaman ini, yang telah dipakai Allah dengan pesan itu seperti Billy Graham. Oh, dia berpegang pada pesan itu, dan dia berdiri saja di sana dan, maksud saya, dia menyerukan pertobatan kepada para politikus dan anggota-anggota gereja itu. Tetapi sejauh itulah dia pergi.

32 (56) Dan di sinilah datang Saudara Oral Roberts, hamba Tuhan besar yang lain. Dan tidak ada seorang pun di luar sana dan sebanding dengan Oral Roberts. Cengkraman anjing buldog itu benar-benar—benar-benar mengusir roh-roh jahat dan memanggil Nama Tuhan dan—dan sedikit sensasi-sensasi, dan seterusnya, tentang kesembuhan Ilahi. Itu benar sekali. Ada seorang utusan bagi Pentakosta.

Ada seorang utusan bagi dunia denominasi gereja, paham, dan dunia yang dingin.

Dan kemudian memandang ke sekeliling di dalam pelayanan kecil kita yang sederhana, berdiri "Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya," anda paham. Apa yang sedang dikerjakannya? Memanggil kelompok Mempelai Wanita itu, anda paham. Paham? Lihat, ia—ia memanggil dari kedua kelompok itu. Ia mengambil sebuah Roda keluar dari roda itu. Anda mengerti yang saya maksudkan?

33 (59) Dan kemudian Allah menegaskan pesan itu yang sudah dikhotbahkan oleh Billy Graham. Allah menyembuhkan orang sakit melalui doa Oral Roberts. Dan Allah menghasilkan hal-hal yang Yesus . . . membuktikan bahwa Yesus Kristus sama kemarin, hari ini dan selamanya. Dan itu memanggil hal-hal itu yang . . . Itu adalah pesan-pesan di zamannya. Dan tiap-tiap dari pesan-pesan itu sedang menyerukan, "Bertobat atau binasa!" Itu benar. "Bertobat atau binasa!" Tidak ada lagi harapan-harapan, itu semua sudah lenyap. Dunia sudah diperingatkan akan KedatanganNya. Masing-masing dari pesan-pesan itu berbicara dan memperingatkan tentang Kedatangan Tuhan Yesus, kepada kedua gereja denomina . . .

34 (60) Ingat, Allah selalu angka tiga. Seperti Bapa, Anak, dan Roh Kudus; dan pembenaran, dan bap- . . . dan pengudusan, baptisan Roh Kudus; seterusnya; Dia ada dalam angka tiga.

Nah, Allah adalah pesan pertobatan itu bagi gereja nominal. Allah ada di dalam pesan kesembuhan Ilahi itu bagi gereja Pentakosta. Allah ada di dalam pesan bagi Mempelai Wanita. Paham? Jadi kita mengetahui bahwa mereka semua memanggil, satu

untuk ini, ini untuk itu, itu untuk itu. Allah memanggil gereja keluar dari dunia; . . . memanggil gereja di dalam gereja denominasi itu masuk ke Pentakosta; dan memanggil Mempelai Wanita dari Pentakosta. Paham?

Seperti Luther, Wesley, dan sekarang. Lihat, itu semua dengan sempurna dipralambangkan dan tidak ada kesalahan padanya. Saya sudah menyentuh seluruhnya bagian akhir darinya, dan sisi-sisinya, dan bagian dalam dan bagian luarnya, dan memperlihatkannya melalui Kitab Suci, kronologinya, sampai kita tahu bahwa itu mutlak kebenaran. Paham? Tidak ada kesalahan. Hari Minggu saya harap bahwa Allah akan menancapkan itu dengan begitu dalam sehingga anda tidak akan pernah mampu untuk menjauh darinya. Paham?

35 (63) Sekarang, Allah sedang memberikan peringatan, "Persiapan bagi sebuah penghakiman." Bom-bom atom sekarang ada di hanggar-hanggar, segala sesuatunya sudah siap. Dan Allah, sebelum dia bisa membiarkan hal ini terjadi, Dia menyatakan sebuah panggilan terlebih dahulu, seperti yang dulu Dia lakukan di Sodom, "Keluarlah darinya. Bersiaplah. Ada sesuatu yang akan terjadi."

Seperti di zamannya Nuh, sebelum Allah mengirimkan air untuk membinasakan dunia di dunia purba yang besar itu yang sudah masuk ke dalam dosa, dan Yesus dengan jelas berkata bahwa itu adalah suatu masa yang seperti ini. "Sama seperti di zamannya Nuh, demikianlah pada waktu kedatangan Anak Manusia." Di mana kaum perempuan sedang mengamuk, dan—dan kawin-mawin, dan—dan pencapaian-pencapaian ilmiah yang hebat, dan orang-orang pandai yang terpelajar masuk ke sisi yang intelektual, dan Kawanan kecil yang sederhana masuk sisi yang satunya menantikan jalan keluar dan penghakiman yang tertunda. Dan sebelum Allah mengirimkan penghakiman itu, Dia mengutus seorang nabi.

Sama seperti yang dulu Dia lakukan kepada Hizkia, Dia berkata, "Bersiaplah, sebab penghakiman sudah siap untuk dijatuhkan."

Dan dia membuat orang-orang siap bagi waktu itu. Nuh membuat orang-orang siap, dan itu adalah sebuah panggilan kasih karunia sebelum penghakiman.

36 (67) Niniwe diberitahu sebelum waktunya mereka. Allah memandang ke Niniwe, dan Dia berkata, "Aku—Aku benar-benar sakit dan muak dengan—dengan hal-hal ini." Saya—saya—saya mengerti bahwa—bahwa—mes- . . . meskipun dunia bangsa kafir, penyembah berhala yang besar itu . . . Kota mereka, sebagaimana itu dulu di zaman mereka, mereka menghakiminya menurut ukuran kota, sekarang itu adalah menurut ukuran bangsa-bangsa, sekarang sesudah populasi penduduk tersebar sedemikian. Dia berkata, "Kota besar itu sudah sepenuhnya menyerahkan diri kepada dosa."

Dan Allah, sebelum dia hendak mengirimkan penghakiman, Dia mengirimkan sebuah pesan peringatan, "Keluarlah darinya! Jadilah benar!" Perhatikan, nabi itu tidak pernah mengatakan apa pun selain—selain untuk membuat . . . Dikatakan, "Dalam empat puluh hari kota ini akan dibinasakan."

37 (69) Dan, oh, betapa terkadang sukar untuk melakukan hal-hal yang demikian seperti halnya memberitahu orang-orang. Jika nabi itu tidak memperhatikan, dia akan berada dalam masalah, karena dia akan semacam menyingkir ke satu sisi, mencoba untuk membuatnya mudah, atau kompromi sedikit di sini dan sedikit di sana. Tetapi nabi yang sejati mendapat perintah dari Allah, seharusnya tidak pernah kompromi sama sekali, dia seharusnya mutlak menempatkannya persis di jalur itu.

Itulah alasannya Dia memakai roh Elia dengan sangat, paham, karena roh itu selalu melaksanakan perintah-perintahNya. Anda paham? Lihat, ia membawakan perintah-perintahNya dengan tepat sekali sebagaimana itu adanya, dan selalu sebuah "Kembali kepada Firman!" Paham? Selalu membawa mereka kembali kepada Firman.

38 (71) Sekarang, kita mendapati Niniwe ada di dalam dosa. Dan nabi itu ragu-ragu karena itu adalah sebuah dunia bangsa Kafir, paham, itu dulu adalah sebuah negara bangsa Kafir, umat bangsa Kafir; bukan umatnya, itu bukan bangsa Ibrani. Mereka adalah bangsa Kafir. Niniwe dulunya adalah sebuah pelabuhan komersil kapal yang besar, industri penangkapan ikan yang besar di sana, orang-orang menangkap ikan. Dan—dan mereka—mereka telah . . . pasti sudah menjadi sebuah negeri yang sangat berdosa di situ. Banyak uang; dan—dan di mana ada banyak uang, dan orang-orang berada di dalam pendapat yang populer di zaman itu, dosa selalu masuk, dan

kekerasan.

Allah sudah muak dengan itu. Jadi Dia memiliki seorang nabi di negeri itu, jadi Dia katakan kepada nabiNya, "Pergilah ke sana ke Niniwe dan berserulah, dan katakan, 'Dalam empat puluh hari kota itu akan dibinasakan.'"

Nah, Yunus berpikir sekarang, "Kamu tahu, mungkin aku jadi bermasalah." Jadi dia ingin lebih yakin, jadi dia pikir dia akan mengadakan liburan kecil dan—dan pergi ke Tarsis. Dan kita mengetahui bahwa . . . hanya ada empat puluh hari yang tersisa. Paham?

Jadi Pesan itu mendesak, waktunya sudah dekat. Jangan main-main dengan hal-hal yang lain dan mengambil gelar Sarjana dan mencari-cari sesuatu. Waktunya sudah dekat! Itulah yang menjadi persoalan dengan orang-orang di zaman ini, kita mencoba membangun sekolah-sekolah besar dan memiliki hal-hal besar seperti itu. Ketika rahmat . . . Astaga! Jika kita mengkhotbahkan Kedatangan Tuhan, apa gunanya bagi kita sekolah-sekolah? Kita butuh pertobatan kepada Allah. Paham?

39 (75) Seperti yang dikatakan Hudson Taylor kepada seorang misionaris muda, dia katakan . . . Atau, seorang pemuda Cina datang kepadanya, dia berkata, "Tuan Taylor," dikatakan, "Tuhan Yesus sudah memenuhi saya dengan RohNya." Dikatakan, "Saya—saya sangat senang!" Dikatakan, "Haruskah saya mengambil sepuluh tahun sekarang dan mendapatkan gelar-gelar saya dan sebagainya?"

Dia berkata, "Nak, jangan menantikan gelar-gelar. Jika lilin itu menyala, pergi beritakan itu! Pergi beritakan itu. Jangan menantikan gelar-gelar. Tidak, kamu akan setengah redup sebelum kamu selesai mendapatkan gelarmu."

Ayo, ketika itu menyala, jika anda tidak tahu yang lain lagi, beritakan saja bagaimana itu menyala. Dan hanya—hanya jangan mencoba untuk mengambil tempat orang lain, atau tempat yang lain. Ketika anda tahu itu, beritakan saja apa yang anda tahu sebagai Kebenaran, "Beginilah Itu datang kepada saya, dan beginilah bagaimana yang saya rasakan tentang Itu." Itu adalah . . . Jika anda tidak tahu yang lebih dari itu, katakan saja itu! Ayo kita pergi. Pesan itu mendesak, waktunya sudah dekat.

40 (78) Sekarang, bagaimana jika Yesaya berkata, "Yah, sekarang saya akan menunggu dan melihat bagaimana dia berurusan dengan borok itu terlebih dahulu, anda paham. Lihat bagaimana—bagaimana itu . . ."?

Lihat, Allah memberitahu dia, "Pergilah ke sana dan beritahu dia sekarang juga!" Paham?

Dan Dia menyuruh Yunus supaya pergi. Oh, bukan main.

Dan ketika dia pergi ke luar sana di samudera itu dan di laut yang dalam itu, dan—dan kapal itu guncang di dalam badai, dan mereka sudah mengangkat jangkar itu dan kemudian berputar-putar, mereka heran dunia apa yang terjadi di sana. Tetapi mereka tidak bisa berhasil, dan terlihat sepertinya air semakin penuh. Dan—dan setiap orang berseru kepada allahnya, dan yang pertama anda tahu . . . Yunus sedang liburan, jadi dia pikir dia sebaiknya tidur, dan dia pasti sudah turun masuk ke sekat pemisah kapal, dan berbaring di sana dengan kakinya tertopang ke atas, tertidur. Dan dia berkata, "Bangun, hai pemalas, dan panggillah Allahmu!" Dan Yunus tahu apa yang menjadi masalahnya.

Demikian juga setiap orang tahu apa yang salah di zaman ini! Paham?

41 (81) Dan dia katakan, "Itu semua adalah salahku. Bawa aku dan ikat tanganku, dan lemparkan aku ke laut, dan kemudian masalah ini akan selesai." Dan mereka sepertinya adalah kumpulan orang-orang yang terhormat dan mereka tidak ingin melakukan itu, tetapi mereka mengetahui dia adalah seorang nabi dan tahu apa yang sedang dia bicarakan. Dia berkata, "Aku—aku pikir aku akan berlibur dulu, tetapi—tetapi Tuhan tidak menghendakiku menikmati liburan ini. Aku harus turun ke sana, ada sebuah pekerjaan yang harus aku lakukan. Aku pikir aku akan istirahat sejenak sebelum aku pergi, tetapi aku harus pergi. Pesan itu mendesak, aku harus tiba di sana."

Saya membayangkan, ketika ikan tertentu yang sudah dipersiapkan itu menelan Yunus ke dalam perutnya, ikan itu mengarahkan wajahnya dan menyemburkan air itu ke segala arah, dan pergi ke Niniwe dengan sekuat tenaga. Allah sedang membawa pesan itu ke sana di dalam ikan tertentu yang sudah dipersiapkan. Dan ia pergi ke

Niniwe sekuat yang ia bisa, karena ia—ia membawa utusan di dalam dan ia—ia harus mengantarnya ke sana. Dia menaiki kapal yang salah, tetapi Allah sudah mempersiapkan sebuah kapal baginya.

Jadi, anda tahu, Allah sanggup untuk melakukan hal-hal yang besar jika saja kita mendengarkan Dia. Paham? Dia—dia akan membuat—Dia akan membuka jalan saat tiada jalan. Dia adalah jalan. Paham? Dan ketika Pesan itu mutlak mendesak, seperti di zaman ini, Allah sudah menyediakan sebuah jalan.

42 (84) Kita perhatikan lagi ketika Amos . . . Saya sudah berkhotbah tentang orang ini, Amos. Jika suatu saat anda mau membaca kisahnya, itu mengagumkan, bacalah kisah tentang Amos, pasal pertama dari Amos. Dia adalah pralambang yang lain dari—dari peringatan-peringatan sebelum penghakiman melanda dosa. Nah, kota yang dulu akan dia peringatkan di sana, adalah sekumpulan Yahudi di mana—di mana mereka memiliki segala macam jalur umum dan telah menjadi sebuah pusat turis yang besar. Dan—dan saya bayangkan, sebagaimana saya memberikan ilustrasi pagi itu, berbicara tentang dia, bahwa ketika kepalanya yang botak muncul di puncak bukit dan mata kecil yang sudah tua menyempit sebagaimana dia memandang ke bawah dan melihat dosa dari bangsa dan umat yang besar itu, jenggot putihnya sebagaimana dia membelainya seperti itu. Astaga, sungguh suatu hal yang hebat. Tetapi tidak seorang pun yang tahu dari mana dia berasal.

Tidak ada seorang pun yang tahu nabi-nabi itu, mereka tampil saja dari suatu tempat dan pergi dengan cara yang sama.

43 (86) Tetapi dia masuk ke dalam kota dengan "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN! Bertobat, atau binasa. Sebab Allah akan menghancurkan bangsa ini. Dia akan—Dia akan melenyapkan tempat ini dari bumi. Kamu sudah mengadakan sebuah persepakatan dengan musuhmu. Dan kamu—kamu berdamai, pikirmu, dengan musuhmu, tetapi sepanjang orang-orang Assyiria ada—sedang membangun di luar sana. Kamu tidak bisa berjalan berdua bersama-sama jikalau kamu tidak bersepakat. Itu saja." Jadi dia katakan . . .

Dan Allah menghendaki kita untuk memisahkan diri kita. Dia ingin kita, "keluar dari dunia," tidak mencoba untuk hidup dengan dunia dan juga Allah, tidak mencoba untuk memiliki mode seperti dunia dan seperti Allah. Anda harus hidup untuk Dia atau yang lainnya, anda harus percaya kepadaNya atau yang lainnya.

44 (88) Dan sekarang, kita tahu bahwa, Amos ini, dia dengan pasti memprediksikan sebuah penghakiman atas orang-orang ini kecuali mereka bertobat. (Dan—dan, bukan main, juga—begitu juga itu cocok dengan zaman kita.) Saya pikir kota yang besar ini, sebagaimana melihat ke belakang melalui ini lagi, kota yang besar ini di bawah sini, betapa semua itu sudah menyerahkan, dan—dan sebuah perekonomian yang besar yang mereka miliki atas semuanya, makmur. Dan mereka pikir bahwa mereka benar-benar dengan tepat berada di dalam kehendak Tuhan, karena mereka makmur. Tetapi mereka mengetahui bahwa Allah tidak selalu menjadi sumber kemakmuran. Tidak, Allah . . . Kadang-kadang ketika kemakmuran datang, gereja-gereja biasanya menjauh dariNya.

45 (89) Anda tahu, Allah berbicara tentang Israel suatu ketika, dikatakan, "Aku menemukanmu berlumuran darah di padang, dan Aku membasuhmu dan membawamu," untuk menjadi anakNya sendiri. "Dan kemudian ketika kamu sudah dewasa, dan menjadi seorang wanita muda yang cantik, engkau memainkan peran seorang pelacur." Dia berkata, "Kamu—kamu—kamu benar-benar menyerahkan dirimu kepada setiap orang yang melintas." Paham? "Tetapi ketika kamu miskin dan tidak memiliki apa-apa, ketika—ketika kamu membutuhkan, kamu melayani Aku. Tetapi ketika Aku memberkatimu dan memberi kepadamu dengan berlimpah, maka kamu pergi daripadaKu." Dan itu benar-benar sudah dibuktikan seperti itu. Oh, astaga!

Nah, kita tahu bahwa nabi ini benar-benar memukul jatuh bangsa itu, Amos ini. Dia hanyalah seorang pembajak ladang. Tetapi kita tahu ketika dia melakukannya, memukul jatuh dan memberitahu mereka bagaimana itu nantinya, dan memberitahu mereka jika mereka tidak berdamai dengan Allah bahwa musuh yang telah bersahabat dengan mereka akan menjadi orang yang akan menghancurkan mereka.

46 (91) Sekarang, kita mendapati bahwa Amerika kita yang sombong itu tidak akan luput dari murka Allah. Seperti yang sudah saya sampaikan suatu hari sejak saya berada di sini, saya yakin itu berada di sini, tentang segala sesuatu di kesudahan itu.

Anda tahu, saya—saya tidak bisa melihat apa pun untuk dibangun. Anda tidak bisa membangun bagi politik; itu sudah lenyap. Anda—anda tidak bisa membangun bagi kehidupan sosial, karena itu sudah begitu kacau. Ada—ada—tidak ada apa pun di situ di mana anda bisa membangun baginya. Dan anda tidak bisa menaruh pengharapan di mana pun.

"Bagaimana dengan gereja?"

Yah, anda tidak bisa berbuat apa-apa dengan gereja, ia sudah begitu formal dan lenyap, tidak ada apa pun yang tersisa. Mereka sudah menjual hak kesulungan mereka untuk sepiring bubur kacang merah yang kacau, dan mereka sedang menantikan penghakiman. Roh Kudus sudah melintasi negeri ini, memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaibanNya, dan mereka terus-menerus menolak kasih karuniaNya. Dia sudah membuktikan diriNya dan membuktikan melalui sebuah pembuktianNya yang hebat, bahwa Dia adalah Firman Allah yang dimanifestasikan di zaman ini. Dan mereka tetap saja menolakNya. Paham? Tidak ada yang tersisa sekarang. Anda benar-benar tidak bisa selalu berbuat seperti itu terhadap Allah. Paham?

47 (93) Baiklah, kita mengetahui, yang pertama, Dia mengutus nabi-nabiNya dengan peringatan. Dia tidak merubah caraNya, metodeNya dalam melakukan berbagai hal.

Dia tidak memukul ketika Dia memberi peringatan. Saya ingin anda memperhatikan kutipan ini. Allah memberikan sebuah peringatan tetapi Dia tidak memukul pada saat yang bersamaan ketika Dia memberikan peringatan. Apakah anda memperhatikan itu? Dan kemudian ketika Dia tidak memukul ketika Dia mengirimkan sebuah peringatan, maka sang nabi diejek, "Engkau tidak memilikiNya. Engkau memberitahukan sebuah dusta. Engkau—engkau tidak benar."

Mungkin hal yang sama itu sudah diucapkan kepada—kepada Yesaya. Menurut anda apa yang dipikirkan orang itu ketika dia naik ke sana dan menubuatkan bahwa sang raja "akan mati," lalu kembali turun dan dikatakan, "Tidak, dia akan hidup"?

48 (96) Bagaimana dengan Yunus yang pergi melintasi jalan-jalan itu, berkata, "Oh, kota ini akan dihancurkan dalam sekian hari, empat puluh hari," dan kemudian Allah tidak melakukannya?

Lihat, anda harus memperhatikan, Allah tidak memukul ketika Dia memperingatkan. Tetapi Dia . . . Ada satu hal, lantas sang nabi diejek. Tetapi jika dia adalah seorang nabi yang dibuktikan dengan Firman Tuhan, paham, tanda-tanda Allah, yang dibuktikan, seperti yang Allah katakan bahwa nabi akan dibuktikan (di mana inilah manusia-manusia itu dulunya), paham, Perkataannya bukan Perkataannya, tetapi itu adalah Perkataan Allah, dan itu akan terjadi. Itu harus terjadi jika Itu adalah Perkataan Allah. Hanya ada satu hal yang dapat menghentikannya, yaitu sebuah pertobatan yang cepat.

49 (98) Perhatikan, Amos, dia—dia hidup untuk melihat nubuatannya, tetapi ketika Amos berbicara tentang kota itu, bagaimana itu akan terjadi, bagaimana Allah akan membuat orang-orang Siria itu datang dan menguasai mereka, dan sebagainya seperti itu, dan bagaimana kerusakan mereka sendiri akan memakan mereka. Wah, saya percaya jika itu sekarang juga . . . Saya sedang memandang ke bawah sini ke Kitab Suci, dan jika saya sudah memperhitungkan ini dengan benar, itu sudah sekitar lima puluh tahun sesudah Amos bernubuat. Dan sekarang, bagaimana menurut anda? Seluruh angkatan itu berlalu sebelum nubuatan Amos terjadi. Tetapi jika anda mau membaca di sini, itu memberitahu anda, dan itu terjadi dengan tepat kata demi kata seperti yang dia katakan. Paham?

Yohanes melihat Kitab Wahyu. Itu tidak pernah terjadi di zamannya. Tetapi kita melihat itu terjadi dengan tepat. Paham?

Daniel bernubuat di zaman itu, dari zamannya dan sampai seterusnya. Dia tidak pernah hidup untuk melihat itu. Dia berkata, "Pergilah, Daniel. Tutup kitab itu—kitab itu, dan—dan tutup kitab itu. Dan engkau akan tidur dalam kuburmu, tetapi pada hari itu engkau akan bangkit." Paham?

Nah, anda lihat, . . . Anda tidak selalu . . . Allah . . . memukul segera sesudah Dia bernubuat. Nubuatan Amos, seperti yang saya katakan, adalah lima puluh tahun kemudian, itu terjadi. Tetapi itu terjadi!

50 (102) Dan kemudian nabi itu adalah seorang—adalah seorang . . . dari Alkitab . . .

Seorang nabi sejati yang asli adalah seorang yang spesial. Bukan "seorang yang spesial," menjadikannya berbeda dari yang lainnya, tetapi dia memiliki sebuah pekerjaan yang spesial. Paham? Dan, karena memiliki penugasan yang spesial, dia pasti spesial (sedikit keluar dari jalur dari orang-orang yang lainnya) untuk melakukan hal tersebut.

Sebagaimana Allah yang telah menyerupakan nabi-nabinya sebagai "seekor rajawali."

Nah, rajawali adalah burung yang spesial. Dia hanya seekor burung, tetapi dia adalah seekor burung yang spesial. Dan dia bisa terbang lebih tinggi dari burung-burung yang lainnya. Dia dapat melihat lebih jauh dari burung-burung yang lainnya. Dan sekarang, supaya terbang lebih tinggi, dia harus dibangun sedemikian supaya dia bisa terbang lebih tinggi. Dan apa bagusnya bagi dia untuk pergi ke atas sana jikalau ia tidak bisa melihat apa yang sedang dia kerjakan sesudah dia sampai di atas sana? Paham? Jadi dia harus menjadi seekor burung yang dibangun dengan spesial. Paham? Dia sejenis dalam—dalam keluarga elang, dia "seekor pencabik dengan paruhnya." Dan dia makan . . . Banyak di antaranya adalah burung-burung pemakan bangkai. Ada sekitar empat puluh jenis rajawali-rajawali yang berbeda.

51 (104) Tetapi, anda lihat, di dalam gereja ada pastor, dan pastor adalah seorang yang spesial. Dia dibangun di mana dia bisa—dia bisa tahan dengan perselisihan orang-orang. Dia—dia—dia adalah seorang pemikul beban, dia adalah lembu dari tim itu. Dia—dia adalah seorang yang dapat duduk ketika . . . seseorang memiliki sesuatu yang bertentangan dengan seseorang yang lainnya, dan duduk dengan kedua keluarga itu (dan tidak memihak) dan membahasnya dan membawanya kembali ke dalam kondisi yang manis. Paham? Dia—dia adalah seorang pastor, dia tahu bagaimana mengurusi masalah-masalah itu.

Penginjil adalah seorang yang spesial. Dia adalah seorang manusia yang menyala-nyala seperti bola api. Dia masuk ke sebuah kota dan mengkhotbahkan pesannya, dan keluar dari sana ke suatu tempat yang lain lagi. Lihat, dia adalah seorang yang spesial.

Pengajar adalah seorang yang spesial. Dia duduk di belakang di bawah urapan Roh dan mampu untuk mengambil Firman dan menempatkannya bersama-sama oleh Roh Kudus, di mana pastor atau penginjil tidak bisa dibandingkan dengan dirinya.

Dan kemudian, kita mengetahui rasul adalah orang yang spesial. Dia adalah seorang—dia adalah seorang yang "menempatkan sesuai dengan aturan." Dia adalah seorang manusia yang diutus dari Allah untuk mengatur berbagai hal sesuai dengan aturannya.

52 (108) Nabi adalah seorang manusia yang spesial. Seorang nabi adalah seorang manusia yang kepadanya Firman Tuhan datang, karena nabi sudah begitu dirancang (hidupnya) sehingga alam bawah sadarnya dan alam sadar pertamanya begitu sangat dekat sehingga dia tidak perlu tidur untuk memperoleh mimpinya, dia melihatnya ketika dia sadar. Paham? Nah, itu adalah sesuatu yang harus dilakukan Allah. Nah, dia melihat apa yang akan berlangsung.

Seorang nabi sudah lebih dulu melihat hal yang jauh, paham, hal-hal yang akan datang. Dia melihat cawan murka Allah, penuh, sebelum itu dicurahkan. Paham? Dia dapat berkata, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN! Allah akan menghancurkan kota ini kecuali kalau kamu bertobat." Kenapa? Dia adalah seekor rajawali. Dia terbang sangat jauh. Paham? Dan dia memandang jauh ke sana dan dia melihat cawan murka itu dicurahkan. Itulah yang dilihat nabi. Dia tidak sedang memandang apa yang sedang berlangsung di sini, dia sedang memandang jauh ke sana! Dia sedang berkata, "Itu akan datang!" Dia bisa pergi begitu tinggi hingga dia bisa melihat bayangan itu. Dia berkata, "Dunia akan menjadi gelap—kegelapan dan kekelaman." Dia naik cukup tinggi, matahari sedang bersinar sekarang, tetapi dia sudah melihat bayangan itu akan datang, dan dia—dia—dia mengucapkan apa yang sedang dia lihat. Itu masih belum di sini, tetapi itu pasti akan ada di sini! Itu benar. Itu akan ada di sini, kekelaman atas umat manusia. Dia tahu itu akan datang, jauh bertahun-tahun yang lalu, namun dia sudah melihatnya.

Amos, nabi Allah yang diurapi itu, dia sudah melihat kegelapan dan penghakiman. Dia sudah melihat Siria datang dengan kereta-kereta perang mereka dan menyapu bersih dari sana, membunuh orang-orang itu. Dia sudah melihat itu datang dan penghakiman Allah atas mereka sekarang, lima puluh tahun sebelum itu terjadi. Tetapi,

anda lihat, sebagai seorang nabi, dia sudah diangkat ke dalam Roh dan dia sudah melihat itu dari jauh. Paham? Dia sudah melihat cawan itu penuh sebelum itu dicurahkan.

53 (111) Seperti Abraham. Allah memberitahu Abraham, "Keturunanmu akan masuk ke negeri ini dan mengembara di sini selama empat ratus tahun, dan kemudian membawa mereka keluar dengan tangan yang perkasa, karena kedurjanaan bangsa Amori masih belum penuh." Paham? Allah tahu bahwa cawan itu akan diisi. Dia dulu sedang berbicara dengan nabiNya, Dia memberitahunya sekarang, "Engkau lihat cawan bangsa Amori itu di bawah sana," paham, "tetapi kedurjanaan mereka masih belum penuh, Abraham. Jangan katakan apa pun tentang itu sekarang, tahan dulu, tetapi itu akan datang. Dan ketika cawan mereka sudah penuh, dan empat ratus tahun kemudian, Aku akan menghalau mereka seperti belalang di hadapanmu, dan Aku akan menegakkan keturunanmu di sini di negeri ini." Amin! Itulah nabi Tuhan.

54 (112) Sekarang, ketika dia berbicara tentang penglihatannya, apakah itu murka atau apakah itu kesembuhan, itu mungkin tidak datang-datang, tetapi itu harus terjadi jika dia mengucapkannya di dalam Nama Tuhan. Paham? Itu mungkin sebuah berkat yang dia ucapkan untuk anda. Dia mungkin memberitahu anda suatu hal tertentu, dan anda tidak dapat melihat itu sama sekali. Anda berkata, "Bagaimana bisa? Wah, itu adalah sebuah . . . Saya—saya—saya . . . Dia sudah memberitahu saya, 'DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, "Ini akan terjadi, dan itulah dulu yang akan terjadi,"' dan itu—itu tidak terjadi. Orang itu salah." Sekarang anda akan dihakimi karena tidak mempercayaiNya, tetapi bagaimanapun juga itu akan terjadi! Paham? Itu harus terjadi!

"Walaupun itu tidak datang-datang," Alkitab katakan, "namun itu akan berbicara pada musimnya." Itu akan terjadi.

55 (114) Nabi hanya memandang dan melihat sesuatu. Dia sedang berbicara tentang apa yang sedang dia lihat. Dia tidak sedang berpikir tentang di sini dan bagaimana penampilan anda sekarang, dia sedang memandang bagaimana itu kelak. Dan ketika dia mengucapkan itu, jika itu ada di dalam Firman Tuhan, itu sudah diucapkan, dan tidak ada apa pun di dunia yang dapat menghentikannya (anda paham, itu benar,) hanya Allah sendiri.

Perhatikan, sekarang kita mendapati bahwa ketika . . . Dia—dia mengucapkan penglihatannya, nabi-nabi mengucapkannya. Nah, kadang-kadang dia mengucapkan hal-hal yang baik, dia berbicara tentang kesembuhan anda. Baiklah, anda mungkin berpikir, "Itu betul-betul tidak bisa terjadi, saya belum merasa lebih baik." Lantas apakah yang diakibatkannya? Itu hanya mendatangkan penghakiman Allah ke atas diri anda. Itu benar. Paham? Yesus berjanji untuk menyelamatkan anda jika anda mau mempercayainya; jika anda tidak mempercayainya, itu tidak akan—itu tidak akan terjadi kepada anda. Anda harus menerimanya, anda harus mempercayainya. Paham? Dan anda harus tahu dari mana itu berasal, yang memberikan iman anda di dalam Allah; atau nabi anda. Paham? Anda harus mempercayainya.

56 (116) Dan sekarang kita mendapati di sini, bahwa nabi-nabi ini yang berbicara, mereka—mereka berbicara dan apa yang mereka katakan terjadi. Dan jika murka Allah dicurahkan ke atas orang-orang, hanya ada satu hal . . . Jika nabi itu berkata bahwa sesuatu yang lain akan terjadi, hanya ada satu hal yang akan menahan tangan Allah; itu adalah pertobatan. Itu adalah pertobatan kepada Allah, itulah yang menahan murkaNya. Sekarang, jangan nantikan itu, lakukanlah itu! Allah mengatakan sesuatu, anda lakukan itu saat itu juga.

57 (117) Hizkia, segera sesudah dia tahu . . . Dia adalah seorang manusia yang baik, tetapi Allah berkata, "Waktumu sudah tiba, Hizkia, dan Aku—Aku harus mengambilmu. Aku—Aku mau, Aku akan membawamu naik. Aturlah seluruh rumah tanggamu."

Dan dia—dia—dia katakan, "Itu akan membutuhkan lima belas tahun bagiku untuk melakukan itu, Tuhan." Paham? "Nah, adalah Engkau . . . aku—aku—aku tahu aku akan pergi, tetapi itu akan membutuhkan lima belas tahun bagiku untuk mengatur rumah tangga. Aku tidak dapat melakukannya sekarang ini. Aku—aku tidak punya waktu untuk melakukan itu. Aku—aku—aku betul-betul tidak bisa melakukan itu. Tuhan, biarlah saya hidup lima belas tahun lagi sehingga saya bisa menyelesaikan hal ini. Saya tidak bisa menempatkan rumah tangga saya . . ."

Lihat, penugasan Allah adalah, "Aturlah rumah tanggamu!"

Dan Hizkia berkata, "Aku tidak bisa melakukan itu tahun ini, itu akan membutuhkan waktu bagiku. Aku akan mengembalikan ini, dan menyelesaikan ini dan membawanya ke orang ini yang di sini, itu akan membutuhkan lima belas tahun bagiku untuk melakukan itu. Berikan aku kesempatan untuk melakukan itu. Biarlah aku, biarlah aku, berikan aku sedikit waktu untuk melakukan itu." Paham?

Lalu Allah berkata, "Aku akan—Aku akan—Aku akan—Aku akan berikan toleransi." Tetapi bagaimanapun juga dia harus mati, anda paham.

58 (121) Dan kemudian lagi, dia memakai waktunya, dia murtad selama waktu itu. Paham? Dan dia akan—dia akan jadi lebih baik jika dia sudah pergi tanpa harus mengaturnya. Itu benar. Tetapi Dia memberinya lima belas tahun lebih lama untuk mengatur rumah tangganya. Karena segera, apa yang dulu dia lakukan? Dia berkata, "Tuhan, aku lamban. Aku butuh lima belas tahun untuk melakukan ini. Engkau telah menugaskanku untuk mengatur rumah tanggaku. Aku tidak dapat melakukan itu selama lima belas tahun sebab aku memiliki hutang pinjaman di sini, dan aku memiliki ini di sebelah sini, dan aku memiliki ini di sebelah sini untuk dikerjakan."

Nah, dia adalah seorang manusia yang saleh, dan Firman Allah harus terjadi bagaimanapun juga. Itu akan terjadi bagaimanapun juga, tetapi Dia hanya menahan itu sejenak, paham, menahan itu kepadanya. Lalu dia berbuat dosa selama waktu itu. Dia berkata, "Aku tidak akan mendatangkan itu ke atasnya, tetapi Aku akan menimpakannya kepada anak-anaknya yang sesudah dia." Anda tahu kisah itu.

59 (123) Sekarang, kita tahu bahwa sebuah pertobatan yang cepat kadang-kadang menahan murka untuk sementara waktu.

Sekarang, kita tahu bahwa Niniwe . . . Allah berkata, "Pergilah ke sana dan berserulah bagi kota itu sekarang, dan beritahu mereka, 'Jika . . . dalam empat puluh hari malapetaka itu akan dijatuhkan.'" Dan, astaga, apakah mereka pernah bertobat! Segera sesudah mereka melihat nabi itu datang melintasi jalan itu, berkata, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, 'Tempat itu akan runtuh dalam empat puluh hari! Tempat itu akan runtuh!'" . . .

Bahkan raja memerintahkan melakukan puasa di seluruh negeri itu, meratap, "Kenakanlah kain kabung, taruhlah abu! Bukan di atas kepalamu dan tubuhmu dan atas dagingmu, tetapi ke atas ternakmu, atas binatang-binatangmu yang ada di padang, taruhlah abu dan kain kabung." Sungguh sebuah pertobatan!

60 (126) Sekarang, ketika kita tahu di luar sana, kita perhatikan, jika nabi itu tidak memperhatikan dengan segera, paham, memakai akalnya dan pergi kepada Allah, anda akan langsung mengetahui sesuatu di sana, jika anda tidak memperhatikan . . .

Nah, lihat Yesaya, dia hanya mengucapkan nubuatannya, kembali ke gubuk kecil padang gurunnya. Dan ketika dia bernubuat, Tuhan tidak pernah berbicara kembali kepada raja yang dulu sedang berdoa itu. Dia memiliki cara dalam melakukan sesuatu. Ada seorang nabi di negeri itu. Firman Tuhan datang kepada nabiNya. Dia pergi ke luar sana dan berkata, "Yesaya, kembalilah dan beritahu dia Aku sudah mendengarkan doa-doanya. Aku mengerti bahwa itu . . . bahwa dia berpikir akan membutuhkan waktu lima belas tahun baginya untuk melakukan ini. Aku sudah melihat air matanya karena dia benar-benar sangat ingin untuk melakukan pekerjaan itu. Itu akan butuh waktu lima belas tahun baginya, dia katakan, untuk melakukannya. Pergi beritahukan kepadanya bahwa Aku akan membiarkan dia memperolehnya pada waktu itu." Paham?

Kenapa? Dia menugaskan—Dia menugaskan Yesaya untuk pergi memberitahu dia, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN!" Lantas jika ada sebuah perubahan dalam hal itu, atau tak kunjung datang . . . Bagaimanapun juga itu akan terjadi; dia—dia tetap mati. Tetapi dikatakan . . . Jika ada sesuatu dalam hal itu, maka Dia berkewajiban untuk kembali kepada orang itu yang kepadanya Dia mengirimkan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Dia memberitahu Yesaya, "Kembalilah ke sana dan beritahu dia."

61 (129) Nah, Yunus mengambil sebuah sikap yang berbeda, naik ke atas bukit dan berkata, "Yah, akan menjadi baik jika aku tidak pernah dilahirkan." Dan, oh, betapa dia jalan terus! Dan Allah menumbuhkan sebatang pohon labu kecil dan memberinya suatu perteduhan sampai dia menjadi sejuk di atas sana. Tetapi dia berkata, "Nah, di sini, aku sudah pergi ke bawah sana, dan mereka akan berkata aku adalah seorang nabi palsu."

Dan Allah berbicara kepadanya, dikatakan, "Perhatikanlah kota itu yang di bawah

sana! Pandanglah ke sana, Yunus, bahwa seluruh kota itu sedang bertobat dengan kain-kain kabung dan abu."

Lalu Dia memberitahunya tentang labu kecil itu dan ulat yang memakannya. Suatu hari, Tuhan menghendaki, saya ingin datang ke Tabernakel dan mengadakan khotbah berseri hanya tentang Yunus. Oh, ada begitu banyak . . . angin timur itu bertiup, dan semua . . . Oh, bukan main! Ada begitu banyak hal di sana, itu betul-betul . . . itu sungguh menggetarkan. Bongkahan-bongkahan emas itu ada di situ, itu semua dipralambangkan di dalamnya, cocok. Itu bahkan membawa Yesus Kristus di dalamnya dan semua yang lainnya. Tentu saja setiap baris di dalam Alkitab membawa Yesus Kristus. Ya, tuan. Itu adalah pelajaran hari Minggu kita, jadi kita akan menemukan itu, Tuhan menghendaki.

62 (132) Dan perhatikan, ada hal-hal yang anda . . . Jika anda sungguh-sungguh dan memberitahu Allah . . . Nah, anda harus memperhatikan.

Sekarang, saya ingin memperlihatkan kepada anda Yunus yang lain di podium malam ini.

Suatu malam ada orang-orang yang datang ke sini. Ibu itu mungkin (beberapa dari orang-orang mereka) ada di sini malam ini, jadi saya tidak akan menyebutkan nama; anda mungkin akan tahu siapa itu. Tetapi mereka datang ke mari, sekumpulan orang-orang yang menyenangkan di Kentucky, dan mereka—mereka datang ke sini selama bertahun-tahun. Tetapi orang-orang itu, adalah orang-orang yang menyenangkan, sahabat-sahabat baik saya. Bukan main, mereka adalah—mereka adalah sahabat-sahabat sejati saya, tetapi mereka . . . Sungguh salah satu tipe orang di mana ketika kebangunan rohani sedang berlangsung mereka bisa datang ke gereja; ketika kebangunan rohani itu sudah selesai, dan beban itu sedang ditarik, tidak ada seorang pun yang mau menarik. Dan semua anak-anak itu ada di sini di atas gulungan ayunan, mereka ada . . . ketika kita mengadakan kelas-kelas kita dan sebagainya.

63 (135) Dan suatu hari saya pulang ke rumah, kira-kira empat tahun yang lalu, atau lima, sekitar itu. Dan gadis muda ini, (yang berusia kira-kira delapan tahun ketika dia dulu ada di gulungan ayunan itu), dia sudah menikah dan memiliki dua anak. Dan dia dulu sedang terbaring di rumah sakit di luar sini, di ujung kematian. Dia berusia kira-kira empat bulan, lima, dengan seorang bayi; dan bayi itu sudah mati, dan mereka tidak bisa mengoperasi dia karena dia mengidap uremic. Dan mereka tidak bisa mengoperasi, jadi harus membiarkan ibu itu mati juga. Tidak bisa dioperasi, dan, paham, bayi itu akan membunuh dia seperti itu, jadi mereka telah . . . Dia benar-benar sedang sekarat, itu saja, tidak ada kesempatan baginya.

Saya pergi untuk melihat dia, dia sudah menyuruh memanggil saya. Dan saya pergi ke rumah sakit, dan di sanalah dia di bawah tudung oksigen. Saya mengangkat penutup kecil itu, berbicara sedikit kepadanya, dan saya berkata, "Anda ingat saya?"

Dia berkata, "Tentu, Saudara Bill, saya ingat anda."

Saya berkata, "Bagaimana dengan . . . Apakah anda tahu seberapa parah sakit anda?"

Dia berkata, "Saya tahu." Dikatakan, "Itulah sebabnya saya menyuruh memanggil anda."

Saya berkata, "Yah, wah, bagaimana anda dengan Tuhan?"

Dia berkata, "Saudara Bill, saya—saya telah . . . Saya—saya tidak siap untuk pergi."

Yah, di sanalah kami berlutut dan berdoa, dan ibunya dan suaminya, banyak di antara mereka di ruangan itu, dan ibunya dan suaminya mulai menangis. Dan—dan kemudian saya—saya meminta kepadanya, dan dia berdamai dengan Tuhan (membayar janji-janjinya dan kembali dan berjanji kepada Allah; dan jika dia diampuni; betapa dia mengasihiNya; dan menyesali dosa-dosanya, bagaimana dia telah hidup), dan berjalan dengan pertobatannya dan menangis. Dan beberapa saat kemudian saya bangun dan pergi ke luar gedung.

64 (139) Dan ke—keesokan harinya mereka memanggil saya untuk kembali ke sana. Dan datang untuk mengetahui, mereka masuk pagi itu untuk sebuah tes dan untuk melihat bagaimana kondisi uremic itu sudah mengalami kemajuan, dan mengetahui

bahwa tidak ada setitik pun pada dirinya. Semua sudah lenyap, setiap titik racun uremic itu sudah meninggalkan dia. Para dokter begitu bersemangat sampai mereka berkata, "Bukan main! Wah, ini, kita seharusnya . . . Ini adalah sesuatu yang sangat aneh." Dikatakan, "Kita akan, kita akan mempersiapkan dia, dan" dikatakan, "jika itu masih seperti itu pada pagi hari . . ." Dikatakan, "Kita akan terus memberinya penisilin," atau apa pun yang dulu mereka berikan kepadanya, untuk terus meredakan infeksi itu. Dikatakan, "Kita akan mengoperasi dan—dan mengambil bayi yang sudah mati itu sebelum itu memasukkan sesuatu yang lain lagi." Dikatakan, "Jika dia sudah baik-baik saja, lalu . . ."

65 (140) Yah, dua atau tiga kali pada hari itu mereka menguji dia lagi. Dan malam itu, sudah larut, mereka menguji dia, tidak ada masalah, sudah sepenuhnya sehat. Dan mereka telah mempersiapkan dia. Mengeluarkannya dari bawah tudung oksigen. Segala sesuatunya sudah baik. Mereka akan mengoperasi dia keesokan paginya, mengambil bayi itu.

Yah, saya pergi ke luar sana. Dan karena ini dulu dilakukan . . . Nah, saya tidak pernah mengetahuinya, saya tidak pernah tahu. Tuhan tidak pernah memberitahu apa pun kepada saya tentang itu. Anda bisa tanya orang-orang itu, jika anda mau. Jadi mereka . . . Dia . . . Dia tidak pernah mengatakan itu akan begitu. Tetapi, oh, astaga, demi melihat sesuatu yang seperti itu, suaminya, merupakan seorang berdosa, datang dan berkata, "Saudara Branham, saya—saya mau memberikan hidup saya kepada Tuhan Yesus."

Dan saya berkata, "Baiklah, berlutut saja di sini dan peganglah tangan isteri anda, dan kemudian anda jalani kehidupan yang lurus ini bersama-sama."

66 (143) Ibunya kembali; dia berkata, "Saudara Branham, anda tahu, inilah saya dan anak-anak saya," dikatakan, "Kami semua sudah keluar masuk, dan keluar masuk, dan di sekitar Tabernakel, dan sebagainya. Kami sudah duduk dan mendengarkan anda berkhotbah, dan kami akan naik ke altar dan kembali." Dikatakan, "Saya juga sudah murtad, Saudara Branham." Dia berkata, "Saya ingin kembali kepada Tuhan Yesus karena kebaikanNya kepada anak saya." Yah, anda lihat, itu—itu sangat bagus, tetapi anda tidak datang kepada Tuhan Yesus karena hal itu.

Mendekati tengah malam, dua belas, jam satu, ibunya tidur-tiduran. Dan dia berkata, memanggilnya, dikatakan, "Ibu."

Dan dia berkata, "Ya, sayang, apa yang kamu mau?"

Dia berkata, "Kamu tahu, aku sangat senang."

Dia berkata, "Aku sangat senang karena kamu bersukacita."

Dikatakan, "Aku damai bersama Allah." Dan dikatakan, "Oh, betapa bagusnya ini." Dalam beberapa menit lagi dia memanggil kembali, dia berkata, "Ibu."

Dikatakan, "Ya?"

Dikatakan, "Saya akan pulang."

Dan dia berkata, "Aku tahu kamu akan pulang." Dia berkata, "Ya, sayang," dikatakan, "dokter akan mengambil bayi itu besok. Dan kemudian kira-kira sehari atau dua hari, ketika bekas goresanmu sudah sembuh dan kamu akan pergi dari sini, kamu pulang ke rumah dan bahagia lagi, kamu dan suamimu dan anak-anak kecil itu, dan menjadi seorang Kristen dan hidup untuk Allah."

Dia berkata, "Ibu, maksud saya, saya akan pergi ke rumah surgawi saya."

Dia berkata, "Tentu, sayang, di akhir perjalanan ini."

Dia berkata, "Inilah akhir dari perjalanan itu."

"Oh," dia berkata, "sekarang, ada apa?"

Dikatakan, "Akhir perjalanan." Jadi dikatakan, "Ya, ibu, dalam beberapa menit saya akan pergi."

Yah, dia berpikir dia baru saja gugup dan mengigau. Dia memanggil perawat, perawat mengambil pernapasannya. Semuanya normal. Dan dalam lima menit dia sudah pergi, dia mati.

Dan kemudian ketika dia kembali ke rumah, dalam satu atau dua minggu sesudah

itu . . . Saya pikir Saudara Graham berkhotbah di penguburan gadis itu. Ketika saya kembali ke rumah dan Meda memberitahu saya bahwa gadis itu sudah mati malam itu, astaga, saya tidak bisa . . .

Saya—saya pergi melihat ibu itu. "Yeah."

67 (149) Dan saya—saya—saya tidak tahu apa yang membuat saya melakukan itu, tetapi saya berkata, "Tuhan Allah, Engkau—Engkau berhutang satu pengertian kepada saya, paham, sesudah saya pergi ke luar sana dan—dan memberitahu suami itu, dan dia datang kepada Tuhan sesudah Engkau melakukan hal-hal ini baginya, dan semua yang seperti itu, dan kemudian mengambil nyawa gadis itu seperti itu." Saya berkata, "Engkau berhutang satu pengertian kepada saya."

Ketika anda memberitahu Allah sesuatu yang seperti itu, Dia akan meninggalkan anda duduk sendirian. Saya tidak . . . Dia tidak berhutang apa pun kepada saya. Saya yang berhutang kepadaNya. Yah, Dia biarkan saja saya mendongkol selama beberapa hari, anda tahu. Dan, sesudah kira-kira tiga atau empat bulan, suatu hari saya berada di pinggir anak sungai dan Tuhan berbicara kepada saya dalam sebuah penglihatan, dan berkata, "Sekarang pergilah kepada ibunya, dan katakan ini kepada ibunya, 'Bukankah waktunya tiba setahun sebelum itu, ketika dia dulu tenggelam di sebuah anak sungai, pada waktu piknik? Dia seharusnya sudah pergi pada waktu itu, tetapi Aku harus mengambilnya ketika dia sudah siap untuk pergi.' Dan itulah sebabnya kenapa semuanya ini terjadi dan kenapa anda pergi ke luar sana."

Lalu saya berlutut dan menangis. Saya berkata, "Tuhan Yesus, ampuni saya, hamba-Mu yang bodoh dan malang ini. Seharusnya saya tidak pernah mengatakan itu, Tuhan."

68 (152) Dan saya pergi kembali kepada ibu itu, dia tinggal di sini di Jalan Market. Dan saya pergi kepadanya, dan saya katakan, "Saya ingin mengajukan sebuah pertanyaan."

Dia berkata, "Tentu, Saudara Bill."

Dan saya berkata, "Apakah benar bahwa gadis itu hampir tenggelam?"

Dia berkata, "Itu benar, Saudara Branham." Dikatakan, "Suaminya dan mereka—mereka harus mengeluarkan dia dari sungai kecil itu." Dan dikatakan, "Mereka harus menggunakan pernapasan buatan atas . . . tekanan udara, dan mereka harus mengambil mesin dan memompa air itu keluar darinya." Dikatakan, "Dia dulu memakai roknya. Mereka sedang mengadakan piknik. Dia berada di luar sana dan melangkah masuk ke pasir, kepalanya terselip dan tercekik dalam air. Mereka tidak memperhatikannya. Dan langsung mereka melihatnya timbul tenggelam, dan mereka berlari dan mendapatkannya dan membawanya keluar." Dan dikatakan, "Dia hampir mati." Dikatakan, "Dia . . ."

Saya katakan, "Itulah waktunya bagi dirinya untuk pergi."

Lihat, Allah tahu apa yang sedang Dia kerjakan. Nah, Tuhan mungkin telah memberitahu saya bahwa jika saya tidak bersikap seperti yang sudah saya lakukan, "Tuhan, Engkau berhutang kepada saya, untuk memberitahu saya tentang itu." Dia tidak berhutang apa-apa kepada anda!

69 (155) Saya berdiri di sebuah pertemuan suatu malam dan mendengar seorang penginjil berdoa bagi seorang yang sakit, dikatakan, "Allah, saya perintahkan Engkau untuk menyembuhkan orang ini!" Siapa memerintahkan Allah? Paham? Itu—itu—itu bukan—itu bahkan bukan kecerdasan, paham, karena itu—bahwa Allah, Dia—Dia melakukan apa yang Dia inginkan.

Dapatkah—dapatkah tanah liat berkata kepada penjunan, "Kenapa Engkau membuat aku demikian?" Paham? Tentu saja tidak! Tetapi jika nabi itu diam saja dan kemudian mencari Tuhan untuk mendapatkan jawabannya, ada jawaban di situ. Paham?

Sama seperti dengan orang ini yang sedang bertanya tentang—pertanyaan tentang benih ular, anda paham. Hanya—perhatikan saja, dan jangan—jangan menjadi—jangan begitu tergesa-gesa. Dan kemudian, sekarang, Allah selalu menggenapkan segala sesuatu untuk bekerja bersama-sama mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan.

70 (158) Sekarang, jika—jika Niniwe tidak mau bertobat, maka penghakiman Allah

akan menimpa mereka. Sekarang, ingat, nabi harus mendengarkan. Itu adalah sebuah peringatan.

Sekarang, hal yang sama dengan bangsa ini . . . Lalu anda berkata, "Saudara Branham, hari Minggu yang lalu anda berkata 'Tidak ada harapan'?" Ya! "Kenapa?" Ia sudah menolak panggilannya. Ia harus menerimanya. Ia akan menerima itu. Akan tiba waktunya ketika bangsa ini akan hancur berkeping-keping. Saya sudah melihat itu pada tahun 1933. Lihat, saya sudah melihatnya.

Anda berkata, anda mungkin telah berkata, "Yah, lantas itu tidak terjadi."

Tetapi itu akan terjadi! Belum ada Mussolini berkuasa dulunya, belum ada Maginot Line dibangun dulunya; belum ada mobil terlihat seperti sebutir telur di masa-masa itu, dan sebagainya, juga belum ada para wanita yang memilih seorang Presiden yang akan terlihat seperti seorang—seorang anak kampus, dan semua hal-hal yang lain ini, juga belum ada di sana seorang Presiden Katholik, dan sebagainya, yang dulu sudah diucapkan. Kira-kira tiga puluh tahun yang lalu, atau lebih, hal-hal ini dulunya sudah diprediksikan, tetapi Dia hanya memperlihatkan kepada saya dari jauh sampai kepada kesudahan.

Dan sebagaimana hal itu mendekat, waktu demi waktu, cawan itu sedang diisi! Dan pertobatan telah diberitakan oleh Billy Graham, Oral Roberts, dan yang lainnya. Para nabi, dan sebagainya, sudah melintasi seluruh negeri dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, dan dia terus-menerus masuk ke dalam dosa. Itulah sebabnya mereka tidak bertobat, pertobatan mendatangkannya.

71 (162) Perhatikan, Ahab tidak pernah bertobat atas hardikan Elia. Jika Ahab mau bertobat dan berjalan dengan lembut di hadapan Allah, hal itu tidak akan pernah terjadi. Tetapi Ahab datang ke sana dan mengambil kebun anggur Nabot, dan menyuruh membunuhnya, dan semua kejahatan ini. Dan Izebel . . . Nabi itu berjalan ke sana dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN! Tetapi apa yang telah mereka lakukan? Dia mengancam untuk membunuhnya. I Raja-raja 21:1-28 Apa yang terjadi? Nubuatannya digenapi, anjing-anjing memakannya dan menjilati darah Ahab. Tepat sekali sesuai dengan perkataannya! Dia sudah melihat cawan itu penuh.

Itulah sebabnya si kecil Mikha itu, mengatakan hal yang sama ini, bagaimana dia bisa memberkati apa yang sudah dikutuk Allah? I Raja-raja 22:19-28 Lihat, perkataannya—nya, nubuatannya selaras dengan Firman.]

72 (164) Herodes, dia tidak pernah bertobat ketika Yohanes berkata, "Tidak sah bagimu untuk mengambilnya, isteri saudaramu!" Dia tidak pernah bertobat. Tetapi apa yang dia lakukan? Isterinya meminta kepala nabi itu. Lihatlah kenajisan yang ia masuki. Lihat apa yang terjadi pada dirinya. Lihat, bahkan hari ini, di Swiss, air berwarna biru itu karena menolak Dia masih berbual-bual sebagai suatu—suatu tanda peringatan. Paham, tentu, dia tidak bertobat ketika dia dihardik oleh Tuhan. Yohanes memberitahu dia, tidak soal siapa dia (seorang proklamator, atau siapa pun dia; atau kaisar, atau siapa pun dia barangkali), dia harus bertobat ketika Allah memanggil, atau murka menimpanya!

Berapa banyak di dalam nabi-nabi . . . Saya menuliskannya di sini, tetapi kita tidak punya waktu karena saya memiliki waktu kira-kira sepuluh menit lagi.

73 (166) Jika tidak ada pertobatan, maka penghakiman pasti datang! Hizkia bertobat. Paham? Niniwe bertobat.

Ahab tidak pernah bertobat. Nebukadnezar tidak pernah bertobat. Orang-orang di zaman Nuh tidak pernah bertobat, dan penghakiman menyapu dengan segera. Paham? Sekarang, tetapi lebih dulu Dia memperingatkan semua orang. Semua orang mendapat peringatan.

Sekarang, demi melihat waktunya sudah dekat, biarlah setiap orang yang merasa ada sebuah peringatan, bertobatlah dengan cepat sebelum murka Allah memukul.

Sekarang mari membawanya ke Tabernakel Branham. Lihat, kita sudah melihat hal-hal ini dan tahu itu adalah Kebenaran. Kita tahu bahwa Itu mutlak Kebenaran. Penugasan dari Firman adalah, "Jika kamu mau bertobat dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus bagi pengampunan dosa-dosamu, kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab janji itu adalah bagi anak-anakmu dan mereka yang masih jauh." Paham?

74 (170) Sekarang, seorang pria, Tuan Dauch, belum lama ini bertanya kepada saya,

dia berkata, "Saudara Branham, saya sudah semakin tua. Saya semakin lemah, sembilan puluh satu tahun." Dia berkata, "Apakah anda—Menurut anda apakah saya—saya sudah siap untuk mati? Menurut anda apakah saya sudah siap untuk pergi? Menurut anda apakah saya sudah selamat?"

Saya berkata, "Tuan Dauch, pernahkah anda pergi ke sebuah—seorang dokter untuk sebuah pemeriksaan fisik?"

Dia berkata, "Ya."

"Dan anda beritahu dia . . . Nah, apa yang dilakukan dokter, dia memiliki sebuah buku terletak di sana, dan dia mengambil buku ini dan dia mencari tahu. 'Nah, yang pertama yang seharusnya saya lakukan kepada orang itu, memeriksa jantungnya.' Jadi dia mengambil sebuah stetoskop dan menaruhnya di telinganya, memeriksa jantungnya." Dan saya berkata, "Lalu, yang berikutnya yang dia ambil, dia memeriksa tekanan darahnya, dengan sebuah—dengan sebuah tekanan pada lengannya. Lalu yang berikutnya yang dia lakukan, dia mengambil contoh urin, dan entah apa lagi, dan sedikit darah darinya, dan semua hal-hal yang berbeda ini. Dia melakukan semuanya itu, dan jika dia tidak bisa menemukan apa pun . . . Mengambil sinar-X. jika dia tidak bisa menemukan apa pun, dia akan berkata, 'Tuan Dauch, anda—anda secara fisik baik-baik saja.'"

"Bagaimana ia mendasari hal itu? Berdasarkan kondisi-kondisi dari buku kedokterannya, bahwa jika ada sesuatu yang salah menurut kepala ilmuwan itu, maka akan diperlihatkan di sini, itu akan begini di sini, itu akan begitu di sana. Oleh karena itu, sejauh yang dia bisa tahu tentang itu, anda baik-baik saja, paham, secara fisik."

75 (174) "Sekarang," saya berkata, "dalam kasus ini, saya—saya sedang memberikan sebuah—sebuah pemeriksaan jiwa. Paham? Dan Allah, bagi jiwa itu, hanya ada satu Instrumen, itu benar, itu adalah FirmanNya. Itu adalah FirmanNya. Dan Yesus katakan dalam St. Yohanes 5:24, 'Dia yang mendengar FirmanKu . . .' Nah, mendengar artinya bukan sekedar mendengarkan bunyi. Mendengar artinya 'menerimaNya.' 'Siapa yang dapat menerima FirmanKu,' amin 'dia yang mendengar Itu!' (Bukan diam saja, menyebut Itu omong kosong, 'hal-hal itu, tidak ada artinya Itu. Saya tidak percaya Itu.') 'Dia yang mendengar FirmanKu!' Itu adalah Firman Yesus, di mana, Dia adalah Firman. Begitulah. 'Jika kamu dapat mendengar FirmanKu,' Dia katakan, 'dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, dia sudah pindah dari maut kepada Hidup; dan bahkan tidak akan masuk kepada Penghakiman, tetapi sudah lewat darinya.' Amin!" Saya katakan, "Bagaimana detak jantung anda sekarang?"

Dia berkata, "Saya percaya Itu. Saya sudah mendengarNya. Saya sudah menerimaNya."

Saya katakan, "Maka menurut Kepala Spesialis itu, Kepala Operator itu, Kepala Dokter Hidup Kekal itu berkata, 'Anda sudah pindah dari maut kepada Hidup dan tidak akan pernah masuk ke dalam penghukuman.'"

76 (176) Dikatakan, "Ketika saya mendengar anda berkhotbah tentang Nama Yesus Kristus untuk baptisan air, saya langsung berjalan di belakang anda dan anda membaptis saya." Dikatakan, "Saya . . . Dulu adalah manusia lama saya, sekarang saya bukan manusia itu lagi. Sesuatu telah terjadi kepada saya. Saya dulu tidak peduli denganNya dan berjalan berlawanan arah, tetapi saya telah berbalik dan mulai kembali ke jalan ini. Dan hati saya membara siang dan malam untuk semakin dekat kepadaNya. Setiap Kata dariNya, saya percaya! Saya berkata, 'Amin!' untuk setiap bagian kecil dariNya. Saya tidak peduli bagaimana Itu memotong saya, saya ingin cocok dengan Itu. Dan saya sudah cocok sejauh yang saya tahu."

Saya berkata, "Bagi saya jantung anda terlihat berdetak dengan sangat baik. Saya—saya percaya anda secara rohani sudah mampu sekarang."

Dia berkata, "Bertanya-tanya jika nanti seperti itu ketika Pengangkatan terjadi, dapatkah saya masuk ke dalamnya, Saudara Branham?"

Saya katakan, "Bukan saya yang mengatakan siapa yang masuk dan siapa yang tidak."

Dia berkata, "Yah, saya mau hidup, saya ingin—saya sangat ingin sekali melihat Pengangkatan."

77 (180) Saya berkata, "Baiklah, coba saya lihat apa yang—yang Kitab Sains itu katakan di sini, untuk itu, dan sains jiwa di sini." Saya katakan, "Yah, Ia katakan di sini, di II Tesalonika pasal 5, Ia berkata, 'Kita yang masih hidup dan tinggal sampai kedatangan Tuhan tidak akan mencegah (itu artinya, "menghalangi") mereka yang beristirahat, tertidur. Sebab sangkakala Allah akan berbunyi, dan mereka yang tertidur atau beristirahat akan bangkit terlebih dahulu, mengenakan yang tidak fana. Lalu kita yang masih hidup pada hari itu, pada waktu itu sesudah mereka bangkit, paham, maka kita akan diubahkan seketika, dalam sekejap mata, dan bertemu dengan mereka; dan kemudian naik untuk bertemu dengan Tuhan di udara, diangkat bersama-sama dengan mereka.' Apakah anda tidur, apakah anda tidak tidur, apakah anda tidur atau apakah anda tidak; di mana pun anda dikuburkan, bahkan jika anda tidak dikubur sama sekali, anda akan tampil bagaimanapun juga. Tidak ada apa pun yang dapat menahan anda. Anda akan ada di sana!" Saya katakan, "Saudara Dauch, jika Yesus tidak datang sampai pada cicit dari cicit saya, anda akan tetap ada di sana tepat pada saat itu, dan akan ada di sana bahkan sebelum mereka pernah diubahkan, jika mereka pergi." Itu benar. Amin!

78 (181) Ada sebuah berkat yang akan datang sama halnya dengan ada sebuah murka yang akan datang. Oh, kita harus menantikan salah satu darinya malam ini. Anda harus melakukannya entahkah anda menantikan murka yang akan ditimpakan ke atas anda dan kebinasaan, atau entahkah anda harus menantikan kebangkitan Tuhan Yesus. Allah yang sama yang menjanjikan salah satu, jan . . . Saya sangat senang!

Aku sedang menantikan datangnya
hari Milenium yang bahagia itu,
Ketika Tuhan kita yang terpuji itu akan datang
dan mengambil Mempelai WanitaNya
yang sedang menanti;
Oh, hatiku rindu, berseru bagi
hari pembebasan yang manis itu,
Ketika Yesus kita akan kembali lagi ke bumi.
Maka dosa dan dukacita, rasa sakit dan kematian
dari dunia yang gelap ini akan berhenti,
Dalam pemerintahan yang mulia itu bersama Yesus
selama seribu tahun damai;
(Oh, bukan main! "Dan selamanya akan bersama dengan Tuhan . .
." Paham?)

79 (182) Apa yang dikatakan Allah, itu pasti terjadi. "Mereka akan membangun rumah-rumah, mereka akan mendiaminya. Mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan mereka akan memakan buahnya. Mereka tidak akan menanam dan orang lain yang mewarisinya. Mereka akan menanam kebun-kebun anggur mereka sendiri dan tinggal dengannya." Amin! Amin! "Mereka tidak akan melukai atau menghancurkan di seluruh gunungKu yang kudus." Haleluya.

Ketika yang fana ini mengenakan yang tidak fana, ini—kematian ini ditelan di dalam kemenangan, maka kita akan melihat Dia sebagaimana Dia adanya dan memiliki tubuh seperti tubuh kemuliaanNya. Oh, sungguh suatu masa yang akan datang!

80 (184) Allah yang sama dan nabi-nabi yang sama yang sudah memprediksikan Firman Allah, atau murka untuk dicurahkan, memberitahu, juga memberitahukan tentang berkat-berkat yang akan datang ini. Saya sangat senang! Allah tidak pernah memberikan sebuah—sebuah bangsa sebuah—sebuah kebinasaan tanpa memperingatkannya. Dia tidak pernah mendatangkan kebinasaan kepada manusia tanpa memperingatkannya. Dan sekarang jika Dia melakukan itu, kita memiliki sesuatu yang sudah terjadi pada diri kita, pembuktian akan tanda-tanda akhir zaman ada bersama kita, Roh Kudus sedang bergerak di tengah-tengah kita dan men-cas [men-charging—Ed.] gereja dengan HadiratNya, membuktikan FirmanNya. Maka Gereja siap bagi sebuah pendakian ke angkasa pada salah satu dari hari-hari ini dengan kuasa Allah. Karena itu adalah sebuah peringatan untuk menanggalkan setiap beban dan dosa yang begitu mudahnya menghalangi kita, sehingga kita dapat terbang dengan kesabaran pada perlombaan ini yang sudah ditempatkan di hadapan kita, kepada sang Pemberi dan Penyempurna Iman kita.

81 (185) Tuhan memberkati kalian, jemaat! Berpeganglah kepada tangan Allah tak berubah! Ya, tuan. Jika anda merasakan HadiratNya, pergilah kepadaNya. Jika ada

sesuatu yang salah di dalam hati anda, bereskan itu. Kita tidak punya banyak waktu yang tersisa, Kedatangan Tuhan sudah dekat. Apakah anda percaya kepadaNya? Oh, bukan main! Tidakkah akan mengagumkan berada di sana? Sungguh suatu masa, ketika saya melihat veteran-veteran tua di belakang sana berjalan melintasi Firdaus itu. Oh, bukan main! Saya sedang menantikan masa itu.

82 (186) Saya ingat mendengar saudara saya berkata, ketika pulang dari luar negeri, dari medan peperangan lama dan sebagainya, dikatakan, "Veteran-veteran tua itu, ketika mereka masuk memandang Patung Liberti itu, mereka membawa orang-orang yang pincang itu ke atas sana supaya mereka bisa melihat Patung Liberti itu." Anda melihat itu terlebih dahulu , dari atas kapal, ketika anda naik, karena itu sangat tinggi. "Dan melihat lengan itu tegak di sana," dikatakan, "orang-orang itu benar-benar kehilangan kendali dan menangis. Dan mereka laki-laki yang besar itu yang berdiri di sana, tersungkur di atas dek dan mulai menangis." Apakah itu? Sebuah tanda pembebasan. Semua yang pernah mereka kasihi berada persis di balik tanda itu di sana.

Oh, tetapi betapa itu kelak ketika saya mendengar kapal tua Sion itu meniupkan peluitnya pagi itu dan saya melihat panji-panji dilambaikan! Ketika peperangan berakhir dan kemenangan sudah dicapai, haleluya! Dan kita akan pulang, di mana kematian, dosa, dan neraka sudah ditaklukkan; dan tidak ada lagi dosa, tidak ada lagi kematian, tidak ada lagi dukacita. Saya benar-benar bisa mendengar peluit itu dibunyikan! Oh, kita sedang mendekati Kota itu. Benar, tuan. Gelombang-gelombang besar berdatangan, kapal tua itu bergerak masuk ke tempatnya. Tuhan, tolong kami supaya hidup bagi masa itu.

83 (188) Tuhan Yesus, kami adalah orang-orang yang—yang berusaha melakukan yang terbaik yang kami bisa, dengan segala yang ada di dalam diri kami untuk berjalan di dalam Terang Injil dari InjilMu yang agung itu di mana Engkau sudah mati untuk menjadikannya benar. Kami sangat berterima kasih demi melihat di zaman-zaman yang gelap dan jahat ini yang sedang kami hidupi sekarang di zaman ini, di mana kami melihat tanda-tanda muncul. Oh Tuhan, sebagaimana itu adalah tulisan tangan di dinding, kami berterima kasih kepadaMu, Tuhan, sehingga kami dapat melihat itu dan tahu bahwa pembebasan sudah sangat dekat. Kami berkhotbah, kami melintasi negeri, kami lihat Engkau mengerjakan tanda-tanda yang besar, memperlihatkan diriMu setiap hari, setiap tahun. Tiada satu tahun pun yang berlalu selain betapa agungnya tanda SupranaturalNya sedang melanda bumi. Dan kami melihat itu, tahu bahwa tentara Allah yang besar sedang berbaris.

Oh, tidak banyak dalam jumlah, tetapi sungguh sebuah kelompok yang kuat yang sudah memiliki Hidup Kekal! Dikatakan, "Mereka akan berlari menerobos pasukan dan melompat tembok." Ya, pasukan maut tidak akan memiliki pegangan untuk itu, Dia akan berlari menerobos itu. Melompati "tembok" antara natural dan Supranatural, dan pergi ke dekapan Allah, masuk ke dalam Kekekalan yang besar itu. Tuhan Allah, kami berterima kasih kepadaMu atas hal ini. Kami tahu bahwa waktunya sedang mendekat.

84 (190) Saya berdoa, Tuhan, kiranya malam ini jika ada beberapa orang di sini yang tidak mengenal Engkau, yang tidak pernah membuat diri mereka berdamai . . . Dan mungkin malam ini, sementara kami sedang berbicara, suatu Suara kecil sudah berbicara ke dalam hati mereka, "Saya merasakan sebuah peringatan bahwa saya tidak bisa berkeliaran lebih lama lagi." Oh Tuhan, kiranya mereka mengatur rumah tangga mereka saat ini juga. Kiranya segala sesuatunya diatur. Kiranya kondisi dingin . . . Kiranya mereka adalah orang-orang Kristen, tetapi mereka hanya tidak . . . Mereka sudah hidup di bawah ini begitu lama dan melihat begitu banyak hal, mereka—mereka benar-benar sudah kehilangan nilaiNya. Itu . . . Masalahnya, mereka malah menganggapnya remeh bukannya bersungguh-sungguh dengan sangat mendalam.

Oh Tuhan, biarlah kami melakukan pemeriksaan malam ini, kabulkan itu, demi mengetahui bahwa hal-hal yang besar ini hanya sedang memperingatkan kami akan pengangkatan Gereja yang segera itu. Dan jika kami sudah dimuati dengan dosa, dengan ketidakpercayaan, dan dengan kemalasan, kami tidak akan mencapai Pengangkatan itu. Kami tahu itu, Tuhan, jadi kami berdoa kiranya Engkau akan mengobarkan Roh Kudus ke dalam hati kami, masuk ke dalam hati kami. Oh Tuhan, buat jiwa kami menyala-nyala dengan berkatMu. Tolong kami untuk mengerti.

85 (192) Sekarang, berkati orang-orang bersama-sama. Berkati pastor kami yang mulia dan isterinya. Berkati para diaken, para pengawas, semua jemaat bersama-sama.

Ampuni dosa-dosa kami. Sembuhkan sakit penyakit kami, Tuhan. Dan buat hati kami menyala-nyala. Dan kiranya kami pergi dari tempat ini dengan sebuah pesan peringatan, sebagaimana kami bertemu dengan orang-orang yang ada di dalam dosa, dan memberitahu mereka, "Sahabat, tidakkah anda malu bahwa anda melakukan hal-hal yang seperti itu, tahu bahwa anda harus bertemu dengan Allah suatu hari kelak?" Kabulkan itu, Tuhan. Saya serahkan mereka kepadaMu, sekarang; menyerahkan Pesan, dan semuanya bersama-sama untuk bekerja bagi kemuliaanMu. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Aku mengasihi dia, aku mengasihi Dia
Karena Dia terlebih dahulu mengasihiku
Dan telah membeli keselamatanku
Di pohon Kalvari.

86 (193) Tidakkah anda mengasihiNya? Renungkan siapa kita. Lihatlah seberapa jauh jalan yang sudah kita lalui, sahabat. Lihat saja ke belakang di sepanjang jalan itu dari jauh di sana, di zamannya Luther dan Wesley, di sepanjang zaman-zaman itu. Lihatlah ke mari di mana kita berada: tepat di sini di puncak piramida itu; di sini di mana Allah telah membuktikan itu, bahwa Alkitab melalui ketujuh meterai telah dengan sempurna dinyatakan; sekarang hanya sedang menantikan bagi ketujuh misteri itu pada akhirnya, pada Kedatangan Tuhan dan Pengangkatan Gereja yang mungkin akan terjadi sebelum pagi hari. Oh, bukan main!

Aku mengasihi Dia,
(Dengan sungguh-sungguh sekarang)
aku mengasihi Dia
Karena Dia terlebih dahulu mengasihiku
Dan telah membeli keselamatanku
Di atas Kalvari

87 (194) Sementara dengan tenang sekarang . . . Apakah anda menyadari bahwa tiap-tiap orang di antara kita di sini harus pergi dari sini, meninggalkan dunia ini? Apakah anda tahu bahwa manusia yang dilahirkan dari perempuan singkat umurnya dan penuh dengan kesusahan? Apakah anda tahu bahwa karena kita telah dilahirkan dari pohon itu dari Taman Eden, dari maut, sehingga kita harus mati? Kita adalah buah dari rahim ibu kita, dan kita harus mati, kita harus memisahkan hidup ini. Muda ataupun tua, itu tidak ada bedanya. Jika pria atau wanita yang paling tua di sini hidup melewati malam ini, wanita itu akan hidup lebih lama atau pria itu akan hidup lebih lama selama sep-, anak-anak yang berumur lima belas tahun. Ratusan orang dari mereka akan mati di seluruh dunia sebelum pagi hari, anak-anak. Jadi yang menjadi masalahnya adalah apa yang sedang anda kerjakan sekarang?

88 (195) Ini mungkin kesempatan anda yang terakhir. Muda ataupun tua, anda mampu untuk datang ke gereja. Jangan tinggalkan satu hal pun yang tidak terselesaikan. Dari dalam hati dan bersungguh-sungguhlah. Tanggalkan setiap dosa dan semuanya. Pandanglah lurus pada wajah Allah dan ajukan pertanyaan, "Tuhan, apakah saya sudah menyenangkanmu? Apa lagi yang bisa saya lakukan, Tuhan Yesus? Saya tidak akan pernah memiliki kesempatan lagi untuk melayaniMu sesudah hidup ini berakhir. Hanya inilah waktu yang saya miliki. Tuhan Allah, hanya biarkanlah saya tahu apa yang Engkau inginkan agar dilakukan! Jika saya harus melakukan ini atau saya harus melakukan itu, saya akan dengan senang melakukan itu."

Apakah kita—apakah kita memikirkan itu dengan sungguh-sungguh? Apakah sahabat kecil itu memikirkan itu? Apakah yang separuh baya memikirkan itu? Apakah orang-orang yang sudah tua memikirkan itu? Apakah remaja memikirkan itu? Kita harus pergi, dan bagaimana anda tahu bahwa kita semua tidak akan pergi sebelum pagi? Kita tidak mengetahuinya. Anda berkata, "Itu membuat saya khawatir." Tidak seharusnya. Sejujurnya, itu seharusnya membuat anda menjadi orang yang paling berbahagia demi mengetahui bahwa anda akan meninggalkan rumah karantina tua ini.

89 (197) Ada dunia yang lain. Anda tidak harus pergi sangat jauh. Itu persis ada bersama anda. Itu ada di sekitar anda. Anda hanya . . . anda . . . Allah hanya memberi anda lima indera, dan itu adalah untuk berhubungan dengan sekian banyak dari ini, dunia ini. Tetapi ada dunia yang lain di mana anda tidak memiliki indera apapun untuk berhubungan dengannya, anda tidak bisa berhubungan dengannya karena anda tidak memiliki indera itu.

(197) Ada dunia yang lain. Anda tidak harus pergi sangat jauh. Itu persis ada bersama anda. Itu ada di sekitar anda. Anda hanya . . . anda . . . Allah hanya memberi anda lima indera, dan itu adalah untuk berhubungan dengan sekian banyak dari ini, dunia ini. Tetapi ada dunia yang lain di mana anda tidak memiliki indera apapun untuk berhubungan dengannya, anda tidak bisa berhubungan dengannya karena anda tidak memiliki indera itu.

Misalnya, saya katakan hari Minggu malam, (mungkin anda tidak memahaminya) apa . . . kita punya lima indera: melihat, mengecap, meraba, membau, dan mendengar. Tetapi bagaimana jika anda tidak memiliki penglihatan (anda hanya punya mengecap, meraba, membau, dan mendengar), dan seseorang menerima penglihatan mereka dan berkata, "Ada dunia yang lain, matahari"? Itu—perasaan-perasaan itu, anda membentur benda-benda, dan apakah itu yang bisa memberitahu anda apa itu. Wah, anda akan berpikir orang itu gila, karena anda tidak memiliki itu—indera itu—penglihatan itu. Tidak seorang pun yang pernah memilikinya, yang anda tahu. Anda sudah mendengar orang-orang yang berkata hal-hal yang seperti itu, tetapi anda meragukannya. Tetapi kita tahu oleh indera ini bahwa itu nyata. Itu adalah sebuah tempat yang nyata. Paham? Itu—itu—itu—itu adalah sebuah tempat di mana . . . anda bisa melihat. Indera anda mengumandangkan itu.

90 (199) Nah, satu-satunya hal yang anda lakukan ketika anda mati, anda hanya merubah pancaindera itu (Glori! Whew!), anda hanya menerima sebuah indera yang lain. Dan anda hidup dengan sebuah indera yang lebih tinggi, ribuan kali lebih tinggi daripada yang ini, di kehidupan yang lain itu; sebuah kehidupan di mana tidak ada kematian, di mana tidak ada dukacita. Dan hal-hal di mana anda tidak tahu apa-apa tentang itu, anda lihat itu dengan jelas ketika anda menyeberang ke sana. Anda tidak memahami itu sekarang karena anda sedang berbenturan dengan itu, anda belum memiliki indera itu. Anda berkata, "Saya—saya merasakan sebuah perasaan yang aneh di sini malam ini. Terlihat bagi saya seperti ada sebuah . . . Saya benar-benar ingin menangis, atau bersorak, atau seperti itu." Itu adalah Malaikat-malaikat Tuhan. Paham?

91 (200) Seperti seseorang berkata, anda tahu, yang tidak pernah memiliki indera penglihatan, berkata, "Sekali waktu saya merasakan sesuatu yang nyata, seperti sebuah perasaan yang hangat."

Anda berkata, "Itu adalah sinar matahari."

"Apa itu sinar matahari? Saya tidak pernah melihatnya." "Tidak ada . . ." Nah, dia tidak pernah melihatnya, tidak tahu apa itu. Nah, seseorang di sebelah sana harus memberitahu dia, seseorang yang dapat melihat itu. Oh, bukan main! Paham?

Kita benar-benar berubah. Kita benar-benar berubah, jangan takut dengan kematian. Kematian bukanlah apa-apa selain orang-orangan untuk menakuti burung-burung di sawah. Yesus sudah mengalahkannya. Bahkan ketika Paulus tiba di penghujung itu, dia berkata, "Maut, di manakah sengatmu? Di manakah kengerianmu? Kubur, di manakah kemenanganmu? Kau berkata kau sudah mendapatkanku? Saya—saya ingin mengarahkanmu kembali ke sana ke Yerusalem. Ada sebuah kubur yang kosong di sana, dan 'Akulah Dia yang sudah mengalahkan engkau, baik maut dan neraka,' dan aku ada di dalam Dia dan kamu tidak dapat menahan aku! Aku akan bangkit lagi." Oh, bukan main! Dia berkata, "Ada sebuah mahkota yang terbentang bagiku, di mana Tuhan, hakim yang adil itu, akan memberikannya kepadaku; dan bukan aku saja, tetapi kepada mereka semua yang mengasihi penampakanNya."

92 (203) Anda mengasihi Dia. Anda ingin melihat Dia datang. Anda sedang menantikan Dia. Itu adalah sebuah kisah yang panjang, itu adalah sebuah—itu adalah sebuah penantian yang lama. Itu adalah hubungan kasih. Tetapi anda benar-benar tidak bisa menunggu sampai anda melihat Dia! Oh, bukan main! Begitulah itu. Oh, itulah masa yang sedang kita nantikan, itulah masanya! Jika hati anda tidak seperti—seperti—seperti malam ini, sahabat, berhati-hatilah. Paham? Berhati-hatilah. Jangan biarkan musuh memperdaya anda. Ketika Roh Kudus yang ada di sini ingin melakukan penerbanganNya kepada PenciptaNya, ada sebuah hubungan kasih yang tidak dapat diberitahukan oleh siapa pun. Itu benar, itu nyata. Itu nyata.

Jadi jika ada sebuah peringatan, berkata, "Anda tidak siap untuk itu," maka ingat, Allah mungkin mempersiapkan anda untuk sesuatu. Paham? Anda tidak siap . . .

93 (205) Anda berkata, "Yah, jika saya dibaptis, Roh Kudus, pada waktu itu, yah,

mungkinkah Tuhan akan membawa saya?" Tidak, bukan hanya itu, anda pada waktu itu hanya bersiap untuk hidup. Anda—anda tidak akan siap untuk hidup sampai anda mendapatkan Roh Kudus, dan kemudian ketika anda mendapatkan Roh Kudus maka anda siap untuk hidup. Anda tidak siap untuk hidup sebelum itu, paham, tetapi sekarang anda benar-benar siap untuk hidup sesudah anda memperoleh Roh Kudus. Paham? Benar-benar mempersiapkan anda. Paham?

Orang-orang berkata, "Yah, saya harus bersiap-siap untuk mati." Oh, astaga, saya bersiap-siap untuk hidup! Amin. Masalahnya adalah, bersiap-siap untuk hidup, hidup dalam Kristus! Kehidupan yang berkemenangan atas dosa, maut, neraka, saya sudah memiliki kemenangan. Dia adalah Kemenangan saya, dan saya adalah pembuktianNya, dan saya adalah bukti dari kemenanganNya. Amin! Itu dia.

94 (207) "Bagaimana anda tahu anda memperolehNya?" Saya sudah memperolehnya. Amin. Dia sudah memberikanNya kepada saya oleh kasih karuniaNya. Saya merasakanNya. Saya tahu itu. Saya melihatNya bekerja dalam hidup saya. Itu mengubah saya. Dan menurut Kitab ini di sini, Dia katakan bahwa saya sudah memiliki Hidup Kekal dan tidak akan bisa datang ke penghakiman, tetapi saya sudah pindah dari maut kepada Hidup karena Dia mengambil penghakiman saya demi saya. Dan Dia membayar harganya, jangan mencoba untuk membawa saya ke penghakiman. Dia sudah mengambilnya demi saya, dan saya menerimanya. Ya, tuan.

Jadi tidak ada lagi penghakiman. Tidak ada lagi—tidak ada lagi kematian. Oh, saya harus meninggalkan gereja dan meninggalkan orang-orang suatu hari kelak, tetapi itu . . . jika Yesus masih menunda. Dan jika itu terjadi, wah, astaga, saya tidak mati. Saya tidak bisa mati, saya sudah memiliki Hidup Kekal. Mana bisa anda mati dengan Hidup Kekal? Paham? Selalu di dalam Hadirat Allah dan selamanya akan bersama-sama denganNya! Amin! Itu menggetarkan hati saya, bukan main, membuat saya ingin mulai berkhotbah lagi. Paham? Itu benar. Oh, Dia mengagumkan!

Tidakkah Dia mengagumkan,
mengagumkan, mengagumkan?
Tidakkah Yesus Tuhanku mengagumkan?
Yang sudah dilihat mata,
yang sudah didengar telinga,
Apa yang tercatat dalam Firman Allah;
Tidakkah Yesus Tuhanku mengagumkan?

Saya suka kesaksian itu:

Mata sudah melihat,
telinga sudah mendengar,
Apa yang tercatat dalam Firman Allah;
Tidakkah Yesus Tuhanku mengagumkan?

95 (209) Oh, saya mengasihi Dia! Dialah Damaiku, Hidupku, Pengharapanku—ku, Rajaku, Allahku, Juruselamatku, (bukan main, oh, bukan main!), Ayahku, Ibuku, Saudariku, Saudaraku, Sahabatku, segalanya bagiku! Anda mengerti? Kita dulu biasa menyanyikan sebuah lagu kecil yang seperti itu. Anda tahu, apakah kalian semua pernah mendapatkan lagu-lagu Pentakosta singkat seperti . . . Saya harap mereka sudah mematikan alat perekam itu. Paham? Lagu itu yang dulu biasa kita nyanyikan.

Dialah ayahku, ibuku, saudariku dan saudaraku,
Dialah segalanya bagiku
Dialah segalanya, Dialah segalanya bagiku
Dialah segalanya, Dialah segalanya bagiku
Sebab Dia adalah ayahku, ibuku,
saudariku dan saudaraku,
Dialah segalanya bagiku.

Anda ingat ketika kita dulu biasa menyanyikan lagu itu? Adakah di antara anda yang mengingat itu? Bukan main, bertahun-tahun yang lalu! Dan kemudian kita dulu biasa mengatakan:

Kutahu Darah itu,
Kutahu Darah itu,
Kutahu Darah itu bagiku;

Sewaktu kusesat, Dia mati di Salib,
Kutahu Darah itu bagiku.

Anda ingat lagu kecil itu? Coba kita lihat, apakah yang lain itu dulu yang kita nyanyikan? Mari kita lihat:

Oh, tidak maukah engkau
berjaga-jaga satu jam denganku,
Sementara Aku pergi ke sana,
sementara Aku pergi ke sana?
Oh, tidak maukah engkau
berjaga-jaga satu jam denganku
Sementara Aku pergi ke sana dan berdoa?
Aku menang, Aku menang,
Aku menang, Aku menang;
Sebab Aku mengasihi Yesus,
Dialah Juruselamatku,
Dan Dia tersenyum dan Dia juga mengasihiku

96 (212) Dulu biasanya Saudara Smith, seorang saudara kulit berwarna, dulu biasanya berada di bawah sini di sudut itu. Oh! Saya mau mendengar kelompok kulit berwarna itu di bawah sana, saya akan duduk saja di sana dan berteriak dan menangis dan sebagainya, mengguncangkan mobil saya dan melompat-lompat ke sekeliling seperti itu. Mereka semua bertepuk tangan. [Saudara Branham bertepuk tangan sewaktu menyanyi—Ed.]

Oh, tidak maukah engkau berjaga-jaga dengan . . .

Irama kecil yang dimiliki oleh kelompok kulit berwarna itu, anda tahu. Tidak ada seorang pun yang bisa menyanyi seperti mereka; barangkali anda sudah melupakannya. Paham?

. . . satu jam,
Sementara Aku pergi ke sana, . . .

Oh, bukan main. Saya akan duduk di sana, saya berkata, "Oh Tuhan!" Anak kecil tua ini, kira-kira berusia dua puluh tahun, saya akan berlari mengelilingi dan mengelilingi mobil itu dan benar-benar bersorak dan memuji Allah seperti itu. Oh, sungguh saat yang menyenangkan! Itu dulu baru awal-awal permulaan, ketika Allah benar-benar sedang bergerak di tengah-tengah orang-orang seperti itu. Sekarang kita menjadi sebuah Gereja yang kuat. Tidak banyak dalam jumlah anggota, tetapi kuat dalam Roh. Amin. Sungguh mengagumkan!

97 (214) Lantas dulu ada sebuah lagu kecil . . . Saya ingat hari itu di bawah sana di Chattanooga, Tennessee, ketika saya menemui ini . . . Bukan Chattanooga, itu di Memphis, di mana saya bertemu dengan wanita kecil kulit berwarna ini, anda tahu, sedang berdiri di sana. Anda sudah mendengar saya menceritakan tentang ini, anda tahu. Anak laki-lakinya mengalami penyakit kelamin. Dan dia mengikat kaus laki-laki ini di sekeliling kepalanya, bersandar ke kursi seperti itu. Dan Tuhan menghentikan pesawat itu di sana dan entah bagaimana tidak akan membiarkannya pergi, dan mereka memberitahu saya datang mendapatkan . . . Dan Roh Kudus berkata, "Lakukan perjalanan kecil dan pergilah ke jalan ini."

Dan saya berjalan melintas di sana, bernyanyi. Saya berpikir, "Astaga, pesawat saya sudah bersiap-siap untuk pergi."

Terus saja berkata, "Bergerak terus. Jalan terus. Jalan terus." Tepat di awal-awal pelayanan saya.

98 (217) Dan saya memandang, bersandar di pagar sana, dan sebuah gubuk yang sangat kecil, tempat kecil di sana. Ada seorang saudari tua sedang berdiri di sana. Oh, dia dulu . . . Terlihat seperti salah seorang dari saudari-saudari yang ada di kue pancake-nya Bibi Jemima. Pipi besar yang sangat gemuk, anda tahu, dan dia—rambutnya, kemejanya yang dipakai dari belakang. Dia bersandar ke pintu gerbang seperti itu, dan saya hanya . . . Saya dulu sedang menyanyikan lagu kecil itu tentang . . . pendek . . . Apa dulu . . . saya lupa nama lagu kecil yang dulu saya nyanyikan. Nah, itu adalah sesuatu tentang—tentang . . . Itu adalah sebuah lagu kecil Pentakosta yang sudah usang, sebuah yobel kecil.

Dan saya berhenti menyanyi, saya semakin mendekati. Dan saya melintas. Dan dia sedang berdiri di sana dan air mata mengalir di pipi besar yang gemuk itu; saya ingin memeluk dia. Dia berkata, "Pagi, parson!"

Saya berkata, "Bibi, apa yang anda katakan?"

Dia berkata, "Saya berkata, 'Selamat pagi, parson.'"

Saya berkata, "Bagaimana anda tahu saya adalah seorang parson?" Nah, bagi orang-orang yang ada di wilayah Selatan, itu artinya "pelayan Tuhan," anda tahu. Dikatakan, "Nah, bagaimana anda tahu saya adalah seorang parson?"

Dia berkata, "Saya tahu anda akan datang."

Saya berkata, "Anda tahu saya akan datang?" Saya berpikir, "Uh-oh, ini dia, paham."

Dia berkata, "Ya, tuan." Dikatakan "Apakah—apakah anda pernah membaca kisah di dalam Alkitab, parson, tentang perempuan Sunem itu?"

Saya berkata, "Ya, bibi, saya sudah membacanya."

Dia berkata, "Saya adalah wanita yang semacam itu." Dia berkata, "Dan saya telah memohonkan Tuhan agar memberikan saya seorang bayi, saya dan suami saya, dan saya akan membesarkannya bagi Dia." Dikatakan, "Dia memberikannya, Dia memberikan saya bayi itu." Dan dikatakan, "Saya membesarkannya, anak yang menyenangkan." Dikatakan, "Dia bergaul dengan teman-teman yang salah, parson. Dia terkena suatu penyakit yang parah," dan dikatakan, "Dia sedang terbaring sekarat di sana. Dia sudah sekarat selama kira-kira dua hari sekarang. Dia bahkan tidak sadarkan diri selama dua hari. Dokter sudah ada di sini dan mengatakan 'Dia tidak bisa hidup,' dikatakan, 'dia sekarat.' Itu adalah suatu penyakit sosial." Dan dikatakan—dikatakan, "Saya hampir tidak bisa berdiri demi melihat anak saya mati, dan saya sudah berdoa semalaman." Dan berkata, "Saya katakan, 'Tuhan', dikatakan, 'Saya adalah wanita yang semacam perempuan Sunem itu, tapi' dikatakan, 'di manakah ElisaMu?'"

99 (223) Dan dikatakan, "Saya pergi tidur dan saya mendapat sebuah mimpi, bahwa saya sedang berdiri di pintu gerbang ini, dan saya melihat anda datang berjalan dengan topi kecil itu semacam dipakai menyamping di kepala anda." Tetapi dikatakan, "Hanya ada satu hal," dikatakan, "di mana bahwa . . ." Dikatakan, "Anda seharusnya membawa sebuah koper di tangan anda."

Saya katakan, "Saya tinggalkan saja itu di sana di Hotel Peabody."

Dikatakan, "Saya tahu bahwa anda seharusnya memiliki sebuah koper." dan dia katakan, "Anak saya sedang sekarat."

Saya katakan, "Nama saya adalah Branham."

Dia berkata, "Saya senang bertemu dengan anda, Parson Branham."

Saya katakan, "Saya berdoa untuk orang-orang sakit. Pernahkah anda mendengar tentang pelayanan saya?"

Dikatakan, "Tidak, saya tidak yakin saya pernah mendengarnya." Dikatakan, "Tidak maukah anda masuk?" Dan saya masuk.

Laki-laki besar itu terbaring di sana seperti itu. Saya sedang mencoba memberitahu dia tentang kesembuhan Ilahi, tetapi bukan itu yang membuat dia tertarik. Dia ingin mendengar anak itu berkata dia sudah "diselamatkan dan siap untuk pergi." Dan dia berkata . . . Dan Allah telah menyelamatkan dia.

Dan kira-kira setahun kemudian saya melihat dia di sana sebagai seorang pengangkat barang di stasiun. Sungguh Tuhan mengerjakan berbagai perkara!

Dan kemudian ketika saya kembali, sesudah itu, saya seharusnya . . . pesawat itu seharusnya berangkat pukul tujuh, dan itu sudah sekitar setengah sepuluh. Dan saya naik kereta sewa dan kembali. Dan tepat saat saya masuk, dikatakan, "Panggilan terakhir untuk nomor penerbangan anu—anu." Tuhan menahan pesawat itu di lapangan sana sementara saya pergi dan berdoa untuk anak itu. Paham? Begitulah.

100 (230) Saya sedang mencoba merenungkan itu, sebuah lagu kecil, "Salah Satu Dari Mereka." Begitulah. Oh, bagaimana kita dulunya membuat itu berdering di sini, dan bertepuk tangan. Kita akan berkata:

Salah satu dari mereka, salah satu dari mereka,
Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka; (Haleluya!)
Salah satu dari mereka, salah satu dari mereka,
Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka.

Mereka dikumpulkan di ruang atas itu,
Semua berdoa di dalam NamaNya,
Mereka dibaptis dengan Roh Kudus,
Dan kuasa untuk pelayanan datang;
Sekarang apa yang sudah Dia lakukan bagi mereka pada hari itu
Akan Dia lakukan yang sama untukmu,
Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka.

Salah satu dari mereka, salah satu dari mereka,
Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka;
Salah satu dari mereka, salah satu dari mereka,
Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka.
(Apakah anda salah satu dari mereka?)

101 (231) Dengarkan bait ini:

Meskipun orang-orang ini mungkin tidak terpelajar,
Atau bangga dengan kemasyhuran duniawi,
Mereka semua sudah menerima Pentakosta mereka,
Dibaptis di dalam Nama Yesus;
Dan sekarang mereka sedang mengabarkan,
baik yang jauh dan luas,
KuasaNya masih sama,
Dan aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka.

Oh, aku adalah salah satu dari mereka,

salah satu dari mereka,

Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka;
Salah satu dari mereka, oh, salah satu dari mereka,
Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka.

Oh, datanglah, saudaraku, carilah berkat ini
Itu akan membersihkan hatimu dari dosa,
Itu akan mulai membuat lonceng-lonceng
sukacita bergemerincing
Dan akan terus membuat jiwamu berkobar-kobar;
Oh, itu sedang membara sekarang di dalam hatiku,
Oh, glori bagi NamaNya,
Dan aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka.
(Tidakkah anda senang akan hal itu?)

Salah satu dari mereka, salah satu dari mereka,
Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka;
Oh, salah satu dari mereka, salah satu dari mereka,
Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka.

102 (232) Oh, tidakkah anda senang? Mari kita berjabat tangan satu sama lain sementara kita menyanyikannya. Apa yang anda katakan? Mari kita melakukan itu.

Salah satu dari mereka, salah satu dari mereka,

Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka;

Saya juga sangat senang, saudara.

Oh, salah satu dari mereka, salah satu dari mereka,
Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka.

Oh, datanglah, saudaraku, carilah berkat ini
Itu akan . . . jiwamu berkobar-kobar
Itu akan mulai membuat lonceng-lonceng
sukacita bergemerincing
Dan akan terus membuat jiwamu berkobar-kobar;
Oh, itu sedang membara sekarang di dalam hatiku,
Oh, glori bagiNya . . .

Mari kita mengangkat tangan kita.

Senangnya di mana aku dapat berkata
aku adalah salah satu dari mereka.

Semuanya bersama-sama:

Salah satu dari mereka, salah satu dari mereka,
Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka;
Salah satu dari mereka, salah satu dari mereka,
Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka.

103 (234) Dengarkan lagi dengan seksama sekarang, paham.

Meskipun orang-orang ini mungkin—mungkin

tidak terpelajar,

(Mereka tidak pernah datang dari kampus.)
Atau bangga dengan kemasyhuran duniawi,
Mereka semua sudah menerima berkat Pentakosta mereka
Dibaptis di dalam Nama Yesus;
Dan sekarang mereka sedang mengabarkan,
baik yang jauh dan luas,
(Setiap pelosok dan sudut kecil)
KuasaNya masih sama,
Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka.

Oh, nyanyikan itu, jemaat!

. . . mereka, salah satu dari mereka,
Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka;
Oh, salah satu dari mereka, salah satu dari mereka,
Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka.

Ambil saputangan kecil anda sekarang:

Salah satu dari mereka, salah satu dari mereka,
Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka;
Oh, salah satu dari mereka, salah satu dari mereka,
Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka.

Puji Tuhan! Amin! Kita benar-benar seperti anak-anak. Tidak ada yang formal dengan kita. Allah tidak punya yang formal. Apakah itu benar? Ya, tuan!

Salah satu dari mereka, salah satu dari mereka,
Aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka;

Salah satu dari mereka, salah satu dari mereka,
Oh, aku sungguh senang di mana aku dapat berkata
bahwa aku adalah salah satu dari mereka.

104 (238) Apakah anda benar-benar bersukacita sehingga anda bisa mengatakan itu? Angkat saja tangan anda, katakan, "Puji Tuhan." [Jemaat berkata bersama-sama, "Puji Tuhan!"—Ed.] Puji Tuhan! Saya senang di mana saya dapat berkata bahwa saya adalah salah satu dari mereka! Saya senang.

Tuhan Allah, saya sangat senang. Salah satu dari mereka! Salah satu dari mereka! Saya sangat senang di mana saya dapat berkata saya salah satu dari mereka. Oh Tuhan, tolong kami untuk menjadi seperti itu. Tolong kami untuk menjaga Terang itu tetap bersinar, Tuhan, sebagaimana kami sedang berbaris menuju Sion. Kabulkan itu, Bapa. Di dalam Nama Yesus, kami persembahkan hidup kami kepadaMu bagi pelayanan. Amin. Amin.

Oh, kami sedang berbaris menuju Sion
Oh, Sion yang benar-benar indah;
Kami sedang berbaris naik ke Sion,
Kota Allah yang indah itu.

Datanglah, kita yang mengasihi Tuhan,
Dan biarlah sukacita kita diketahui,
Bergabung dalam pujian dengan keserasian yang manis,
Bergabung dalam pujian dengan keserasian yang manis,
Dan demikianlah mengelilingi takhta
Dan . . . (Oh, nyanyikanlah di dalam Roh!) . . . takhta.

Oh, kami sedang berbaris menuju Sion
Sion yang benar-benar indah;
Kami sedang berbaris naik ke Sion,
Kota Allah yang indah itu.

Oh, kami sedang berbaris menuju Sion
Sion yang benar-benar indah;
Kami sedang berbaris naik ke Sion,
Kota Allah yang indah itu.

Biarlah mereka yang menolak untuk menyanyi
Yang tidak pernah mengenal Allah kita
Tetapi anak-anak sang Raja surgawi,
Tetapi anak-anak sang Raja surgawi,
Kiranya mengumandangkan sukacita mereka
Kiranya mengumandangkan sukacita mereka.

Mari kita menyanyikannya.

Kita sedang berbaris menuju Sion,
Oh, Sion yang benar-benar indah;
Kita sedang berbaris naik menuju Sion,
Kota Allah yang indah itu.

105 (241) Oh, tidakkah itu menggosok anda? Tidakkah anda menyukai lagu-lagu tua itu? Saya—saya lebih baik memilikinya daripada semua yang anda bisa . . . atau salah satu dari jenis lagu-lagu ini yang bisa anda miliki. Lagu-lagu tua yang bagus yang menyentuh hati itu. Oh, bukan main! Saya merasa sangat enak dan senang ketika saya menyanyikannya, benar-benar bagus! Bukan main, benar-benar merasa seperti bersukacita.

Bawa Nama Yesus besertamu,
Anak kesengsaraan dan celaka
Itu 'kan b'ri sukacita dan penghiburan bagimu,
Oh, bawalah, ke manapun engkau pergi

Nama yang mulia, (Nama yang mulia)
Oh betapa manisnya (Oh betapa manisnya!)
Pengharapan di bumi dan sukacita surga;
Nama yang mulia, Oh betapa manisnya!
Pengharapan di bumi dan sukacita surga.

Sebagaimana kita menundukkan kepala kita sekarang:

Pada Nama Yesus menunduk,
Jatuh tersungkur di kakiNya,
Raja segala raja di surga kita akan memahkotai Dia,
Ketika perjalanan kita berakhir.

Nama yang mulia (Mau membubarkan?),
O betapa manisnya!
Pengharapan di bumi dan . . .

[Saudara Neville menutup kebaktian—Ed.]

MESSAGE hub online

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7